



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNIVERSITAS NUSA
CENDANA

Global Oriented University



LAPORAN KINERJA 2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Pada tahun 2024 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2024.

Kupang, 30 Januari 2025

Rektor,



Prof. Dr. drh. Maxs. U. E. Sanam, M.Sc

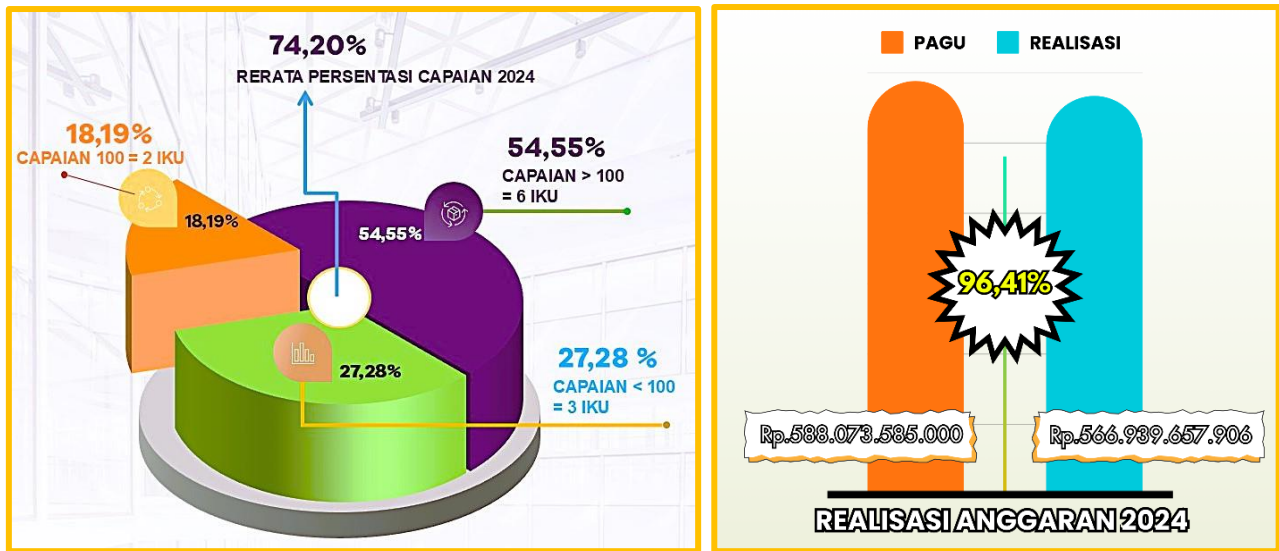
Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	4
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	6
1.4 Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi tahun 2023	10
BAB II Perencanaan Kinerja.....	12
2.1 Ringkasan Rencana Strategis (Renstra)	12
2.2 Tujuan Sasaran Strategis	13
2.3 Penetapan Rencana Kinerja Undana 2023.....	13
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	23
3.1 Capaian Kinerja	20
3.2 Realisasi Anggaran	49
3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative.....	50
BAB IV Penutup	Error! Bookmark not defined.
Lampiran.....	64

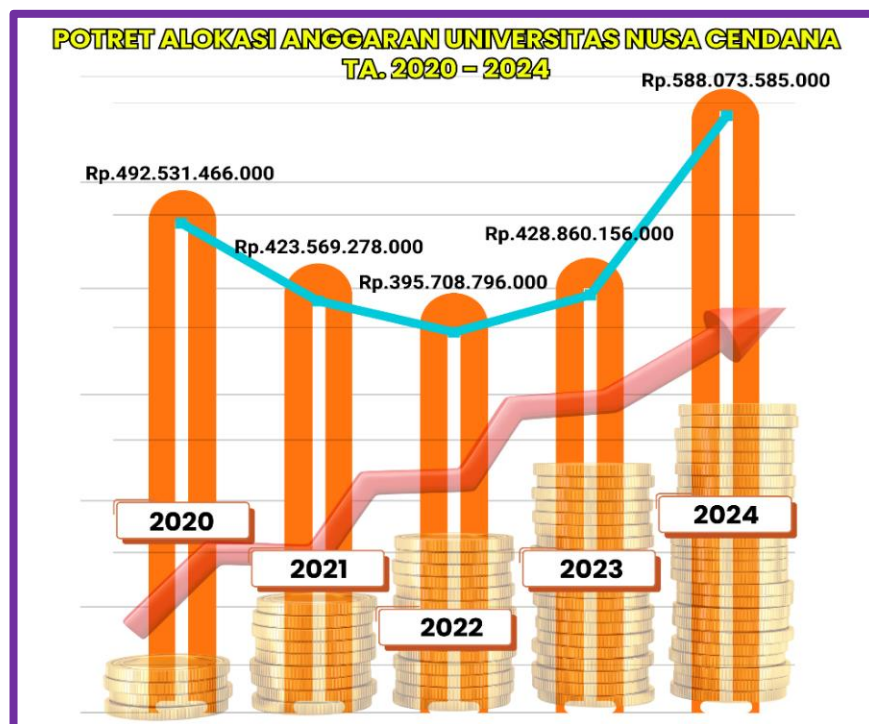
Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Berikut tren alokasi anggaran Universitas Nusa Cendana dari tahun 2020 sampai 2024 sebagaimana tersaji dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran Universitas Nusa Cendana selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2022 dan juga kembali terjadi peningkatan pada tahun 2023 dan 2024, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa kondisi baik itu kondisi internal maupun kondisi eksternal, seiring dengan penurunan/peningkatan target/sasaran program prioritas Universitas Nusa Cendana.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatnya kualitas Pendidikan tinggi

- a. Belum siapnya sistem input nilai terintegrasi antar kampus;
- b. Dukungan penasihat akademik dalam mendorong mahasiswa kuliah di luar kampus belum optimal;
- c. email ke lulusan belum dilakukan secara otomatis;
- d. Nomor handphone lulusan tidak aktif;
- e. Koneksi internet di daerah (responden) lemah sehingga pengisian tracer study online dan email terganggu;
- f. Respon alumni kurang memberikan dukungan sehingga syarat wajib berupa jumlah responden minimum tidak bisa terpenuhi.
- g. Kurangnya jiwa entrepreneur yang dibekali bagi setiap alumni sehingga rata-rata alumni hanya berharap dari pekerjaan umum dan/ atau PNS/ PPPK.

2. Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatnya kualitas dosen berpendidikan tinggi

- a. Pendataan dosen berkegiatan di luar kampus masih dilakukan secara manual sehingga kegiatan dosen di luar kampus belum terdata secara baik;
- b. Regulasi yang mewajibkan dosen melaporkan aktivitasnya di luar kampus belum ditetapkan sehingga belum semua dosen melaporkan kegiatannya;
- c. Motivasi dan ketertarikan dosen untuk berkegiatan di luar kampus yang masih kurang;
- d. Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi masih belum terkoordinasi dengan baik;
- e. Masih terbatas pembiayaan dosen untuk mengikuti kegiatan.

3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- a. Belum adanya pengalaman manajerial dalam mempersiapkan dokumen borang akreditasi internasional;
- b. Terbatasnya sumber daya dan dana yang dimiliki pada ke-5 prodi yang diusulkan untuk akreditasi internasional.

4. Sasaran Kinerja Utama 4: Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- a. Belum berjalan dengan baik hasil evaluasi kinerja dan pelaporan kinerja sebagai sarana perbaikan bagi sistem perencanaan di seluruh unit kerja;
- b. Belum berjalan dengan baik komitmen dan tindaklanjut hasil evaluasi kinerja pada unit kerja terkait dengan menetapkan jangka waktu pemenuhan atas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja;
- c. Belum dilakukan analisis pencapaian efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatnya kualitas Pendidikan tinggi

- a. Membuat edaran rektor terkait implementasi MBKM di Undana;
- b. Optimalisasi peran penasihat akademik dalam mendorong mahasiswa kuliah di luar kampus;
- c. Optimalisasi regulasi terkait implementasi kebijakan kampus merdeka belajar;
- d. Mengembangkan sistem informasi khusus untuk pengelolaan dan implementasi kebijakan kampus merdeka belajar;
- e. Optimalisasi fasilitasi dan pembinaan prestasi mahasiswa untuk ikut serta dalam kompetisi nasional dan internasional bereputasi;
- f. email ke lulusan dilakukan secara otomatis;
- g. Nomor handphone lulusan diminta juga dengan nomor korespondensi;
- h. Menyiapkan hadiah dalam pengisian tracer study.

2. Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatnya kualitas dosen berpendidikan tinggi

- a. Penyiapan sistem pendataan yang terintegrasi sehingga semua aktivitas dosen dapat terdata secara baik;

- b. Perluas kerja sama dengan pihak luar dan mendorong dosen untuk memanfaatkan mitra kerja sama melalui kegiatan tridarma yang dilaksanakan;
 - c. Sosialisasi peluang-peluang kegiatan di luar kampus oleh dosen baik itu yang dapat dilakukan bersama mitra kerja sama maupun pihak-pihak terkait lainnya;
 - d. Pemberian bantuan studi kepada dosen yang melanjutkan studi ke profesi dan sertifikasi kompetensi;
 - e. Mendorong dosen-dosen S-2 agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari Lembaga yang kredibel;
 - f. Membuka peluang menerima dosen praktisi profesional dan industri;
 - g. Proses Revisi dilakukan berulang kali;
 - h. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai waktu perencanaan.
 - i. Re-focusing dan realokasi anggaran sering memerlukan proses panjang.
 - j. Unit cenderung mendahulukan berbagai kegiatan yang dibiayai dari PNB, baru melanjutkan ke kegiatan yang dibiayai RM.
 - k. Unit tidak terdorong untuk mempercepat Program, kegiatan dan anggaran yang telah direncanakan.
 - l. Proses Revolving GU dan pengesahan tidak dilakukan setiap bulan.
 - m. Kontrak Pra DIPA belum optimal dilakukan.
 - n. Prasyarat PBJ tidak dalam posisi clear dan ready: Juknis K/L, SK Pokja UKPBJ, Dokumen AMDAL, dan ijin pembangunan terlambat/belum siap sehingga Proses Tender sering terlambat dilaksanakan.
 - o. Untuk Unit dengan banyak PPK, terkadang koordinasi belum optimal.
 - p. Untuk PBJ dengan mekanisme e-katalog, perlu kepastian bahwa barang telah tersedia di e-katalog, dengan harga ter-update, dan spesifikasi sesuai yang dibutuhkan.
 - q. Halaman III DIPA masih belum dapat digunakan sebagai dasar perencanaan kebutuhan kas.
3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
- a. Mendorong Prodi untuk melakukan reakreditasi menuju akreditasi unggul/internasional

- b. Memberikan pendampingan kepada prodi yang akan melakukan reakreditasi.
- 4. Sasaran Kinerja Utama 4: Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi
 - a. Telah dilakukan revisi Rencana Strategis Undana dan telah dilakukan penyesuaian IKU sehingga terjadi kesesuaian dan cascading antar IKU kementerian dan IKU Undana
 - b. Penjabaran target kinerja secara berjenjang dari pimpinan sampai level individu pelaksana menggunakan pohon kinerja dan berbasis aplikasi *E-Kinerja* Undana.
 - c. Melakukan asistensi penyusunan program kegiatan dan anggaran unit berbasis IKU oleh Tim Sakip Undana dengan menggunakan prinsip efisiensi dan efektifitas.
 - d. Selalu melakukan konsultasi dengan Biro Perencanaan Setjen Kemdikbudristek apabila ada kendala atau kesulitan yang dihadapi.
 - e. Melakukan monitoring dan evaluasi
 - f. Melakukan revisi DIPA sebanyak 14 kali termasuk dengan revisi Kementerian.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

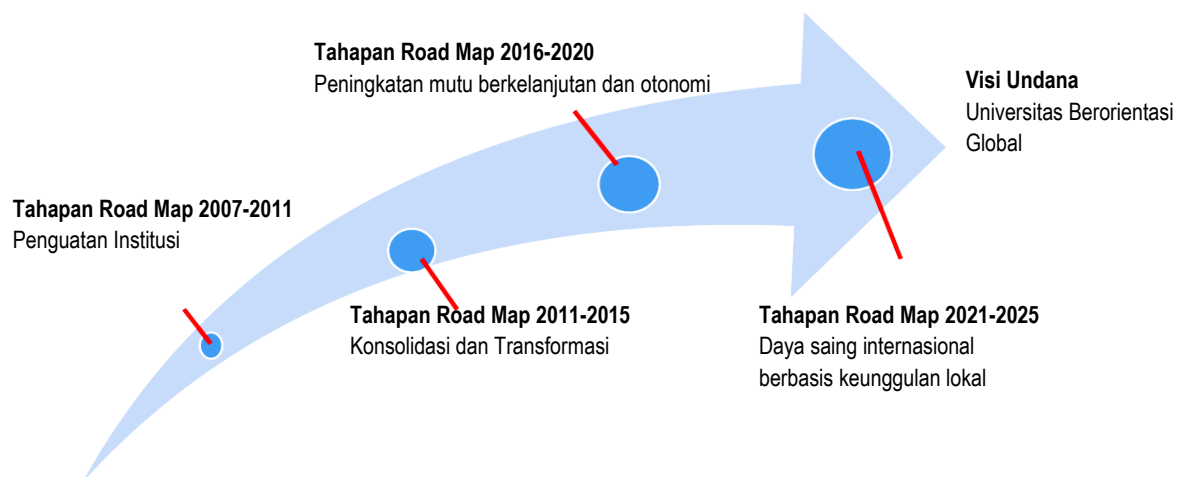
Universitas Nusa Cendana merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Nusa Cendana pertama kali dibentuk pada 1 September 1962. Saat ini Universitas Nusa Cendana dipimpin oleh Prof. Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc. dengan jumlah SDM sebanyak 1065 orang.

Pada tahun 2017, Undana telah beralih status dari Satker menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU). Perubahan status ini menuntut perbaikan dan perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) yang semakin transparan dan akuntabel melalui



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) sebagai upaya mewujudkan *good/excellent university governance* dan *outcome oriented government*. LAKIN Undana merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance Based Management*) untuk menyediakan informasi kinerja dan pengelolaan kinerja Undana yang menerapkan nilai partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi tonggak awal mewujudkan ASN yang profesional yang didasarkan pada nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi dalam melaksanakan tugas pelayanan publik, pemerintahan, dan pembangunan guna mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera dan makmur.

Kinerja Undana tahun 2024 memiliki nilai strategis karena menggambarkan capaian pengembangan institusi tahun ketiga dalam tahapan terakhir *roadmap* 2021-2025 dengan tema **daya saing internasional berbasis keunggulan lokal** menuju visi Undana menjadi universitas berorientasi global.



Gambar 1. Tahapan Road Map Pengembangan Undana menuju Visi Universitas Berorientasi Global

Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undana sebagai PTN Satker BLU menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan pencapaian kinerja tahun 2025 serta target capaian Renstra 2020-2025. Capaian kinerja di bidang Tri Dharma Undana di tahun 2024 mengalami sedikit perubahan. Beberapa capaian indikator utama mengalami peningkatan seperti produktivitas jumlah penelitian dan pengabdian yang didanai, luaran penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional terujuk dan terindeks. Begitu juga penjaminan mutu eksternal ikut meningkat dimana terdapat penambahan 4 Program studi terakreditasi INTERNASIONAL dan 8 Program Studi berhasil memperoleh predikat akreditasi UNGGUL.

Sementara itu, aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi terintegrasi akademik dan non akademik harus diakui masih perlu peningkatan jumlah dan akses. Kendati demikian, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik untuk penalaran, minat, dan bakat di tingkat nasional maupun internasional menunjukkan trend yang tidak menurun dibandingkan dengan tahun 2023.

Sekalipun demikian, Undana tetap memperoleh predikat **Wajar** pada tahun 2024. Hal ini didasarkan pada capaian secara umum yang cukup baik dan berada pada jalur yang tepat. Capaian Wajar ini diperoleh dari capaian kinerja yang menunjukkan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas seluruh unit kerja di lingkungan Undana sesuai dengan tugas dan fungsi (tusi) masing-masing. Kinerja Undana tahun 2024 menjadi *baseline* untuk menetapkan rencana kerja tahun 2025.

Undana dalam tatanan pengembangan kelembagaan sesuai prinsip *Excellent University Governance* (EUG) mengalami perubahan dari Organisasi dan Tata Kelola (OTK) tahun 1995 menjadi OTK tahun 2021 yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana. Berdasarkan OTK tahun 2021, Undana memiliki 12 Unit Kerja yang terdiri dari 9 Fakultas, 1 Program Pasca Sarjana, dan 2 Lembaga yakni LP2M dan LP3M (Gambar 2). Keberadaan OTK Undana yang baru juga diperkuat dengan adanya Permendikbudristek No. 52 tahun 2022 Tentang Statuta Universitas Nusa Cendana. OTK dan Statuta ini menjadi landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional dalam mewujudkan Visi Undana menjadi universitas berorientasi global pada tahun 2025.



Gambar 2. Unit kerja Undana

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Undana sebagai Satker BLU melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2024 dalam rangka mencapai visi universitas berorientasi global. Laporan ini adalah media pertanggungjawaban kinerja Undana kepada seluruh *stakeholders* yang berkepentingan sekaligus menjadi bahan evaluasi akuntabilitas kinerja yang berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI di Kemendikbud.
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana;
14. Permendikbudristek Nomor 52 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Nusa Cendana;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 166/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
16. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 10 tahun 2020 tentang Rencana Strategis dan Rencana Strategis Bisnis Universitas Nusa Cendana tahun 2021-2025;
17. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Universitas Nusa Cendana.
18. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 32 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko.
19. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 06 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perencanaan.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Undana sebagai institusi yang melayani kebutuhan dasar pendidikan tinggi dan terdepan di NTT terus melakukan perbaikan dalam segala aspek termasuk penataan organisasi untuk mewujudkan visi universitas berorientasi global. Penerapan prinsip-prinsip organisasi yang modern dan penataan organisasi dan tata kerja yang transparan dan akuntabel perlu ditingkatkan secara berkelanjutan guna mencapai tujuan tersebut. Untuk menjawab kebutuhan perubahan tersebut, Undana sejak 9 Agustus tahun 2021 telah melakukan penyesuaian organisasi dan tata kerja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana. Peraturan ini mengatur lebih lanjut struktur dan kejelasan rincian tugas dan fungsi organisasi Undana yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang baik guna meningkatkan kinerja dan layanan Tri Dharma. Struktur organisasi Undana dimaksud adalah sebagai berikut.

Senat;

1. Pemimpin dan unsur organisasi di bawah pemimpin;
2. Satuan Pengawas Internal; dan
3. Dewan Penyantun

Pemimpin dan unsur organisasi di bawah pemimpin meliputi:

1. Rektor dan Wakil Rektor;
2. Biro;
3. Fakultas dan Program Pascasarjana;
4. Lembaga;
5. Unit Pelaksana Teknis;
6. Unit Pengadaan Barang dan Jasa;
7. Rumah Sakit Umum;
8. Rumah Sakit Hewan;
9. Kantor Urusan Internasional; dan



Prof. Dr. drh. Maxs U. E. Sanam, M.Sc
REKTOR



WAKIL REKTOR I
Prof. Dr. drh. Annytha I. R. Detha, M.Si

10. Badan Pengelola Usaha

Sedangkan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana mencakup:

1. Wakil Rektor terdiri dari:

- a) Wakil Rektor Bidang Akademik;
- b) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan;
- c) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; dan
- d) Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama, dan Sistem Informasi.



WAKIL REKTOR II
Prof. Dr. Paul G. Tamelan, M.Si

2. Biro terdiri dari:

- a) Biro Akademik dan Kemahasiswaan;
- b) Biro Umum dan Keuangan;
- c) Biro Perencanaan dan Kerjasama.

3. Fakultas terdiri dari:

- a) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- b) Fakultas Hukum;
- c) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
- d) Fakultas Pertanian;
- e) Fakultas Sains dan Teknik;
- f) Fakultas Kesehatan Masyarakat;
- g) Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- h) Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan; dan
- i) Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan.



WAKIL REKTOR III
Dr. Siprianus Suban Garak, M.Sc

4. Program Pascasarjana

5. Lembaga terdiri dari:

- a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M); dan
- b) Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M).

6. Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri dari:

- a) UPT Laboratorium Terpadu;
- b) UPT Lahan Kering Kepulauan;
- c) UPT Bahasa;
- d) UPT Perpustakaan; dan



WAKIL REKTOR IV
Prof. Dr. Ir. Jefri S. Bale, ST., M.Eng

e) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi.

7. Unit Layanan Pengadaan
8. Badan Pengelola Usaha
9. Rumah Sakit Umum
10. Rumah Sakit Hewan
11. Kantor Urusan Internasional (KUI)

Lebih jauh dalam bentuk skem a, struktur organisasi Undana dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 3. Struktur Organisasi Undana

D. Isu-isu Strategis/ Permasalahan

Beberapa permasalahan/ isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

- a. Bidang Organisasi Tata Laksana

1. Pelaksanaan rapat koordinasi dan *cascading* perjanjian kinerja yang dilakukan pada triwulan II sehingga pelaksanaan kegiatan oleh unit yang tidak optimal;
2. Penetapan program kerja oleh unit kerja belum sepenuhnya memperhatikan hasil audit akademik dan non akademik, keterkaitan dengan IKU, kriteria akreditasi dan renstra;
3. Sistem dokumentasi dan *monitoring* yang belum terintegrasi;
4. Program Reformasi birokrasi Undana belum optimal dilaksanakan;
5. Pelaksanaan MBKM yang belum terpusat;
6. Kinerja program studi yang belum berorientasi sesuai kriteria akreditasi unggul dan/atau internasional.

b. Pengelolaan Manajemen mutu internal di bidang akademik

1. Pemanfaatan fasilitas SIADIKNONA dalam pembelajaran *online* belum optimal;
2. Penerapan MBKM dalam pembelajaran di semua prodi belum optimal karena belum terlaksana penyelarasan kurikulum prodi dengan kebijakan MBKM;
3. Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan internasional masih kurang;
4. Alokasi dana penelitin yang belum memenuhi standar BLU;
5. Kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian dan pengabdian yang kompetitif, maupun menulis publikasi internasional;
6. Penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki output sesuai kriteria penerapan dimasyarakat yang masih kurang
7. Pengelolaan penelitian dan pengabdian yang belum berbasis sistem informasi;
8. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masih belum maksimal; dan
9. Jumlah prodi dengan peringkat akreditasi unggul masih minim dan hal ini mempengaruhi upaya Undana untuk mencapai akreditasi unggul.

c. Bidang Mahasiswa dan Alumni

1. Lama masa studi mahasiswa belum mencapai standard yang ditetapkan;
2. Jumlah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi masih rendah;
3. Prestasi mahasiswa belum maksimal;
4. Penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi masih minim;
5. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan MKBM yang belum optimal;
6. Kegiatan kemahasiswaan yang belum berorientasi MBKM; dan
7. Luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa yang masih rendah.

d. Bidang Keuangan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi

1. Serapan anggaran yang lebih banyak terjadi pada triwulan III dan IV;
2. Ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum optimal;
3. Fasilitas untuk mahasiswa disabilitas belum memadai;
4. Unit bisnis yang belum bekerja secara optimal;
5. Monitoring dan evaluasi terhadap serapan anggaran yang belum disesuaikan dengan kinerja kegiatan/program;
6. Sistem informasi akademik yang masih menyesuaikan dengan kebijakan MBKM;
7. Sistem informasi pelaporan kinerja yang belum tersedia; dan
8. Belum optimalnya sistem informasi yang terintegrasi.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Visi Undana

Untuk mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Kementerian Keuangan, Undana menetapkan visi yakni *“Undana mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Keuangan melalui peningkatan mutu, relevansi dan daya saing Global berbasis budaya lahan kering kepulauan”*.

Misi Undana

Untuk mencapai visi tersebut undana mengemban misi sebagai berikut.



Sasaran Strategis

Rumusan sasaran strategis Undana adalah:

- 1) Meningkatnya Akses dan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- 2) Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan DU/DI;
- 3) Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat;

- 4) Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa;
- 5) Meningkatnya Budaya dan Ideologi Kebangsaan;
- 6) Meningkatnya tata kelola dan mutu sumberdaya (dosen, tendik dan alumni);
- 7) Mewujudkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi; dan
- 8) Meningkatnya PNBP untuk optimalisasi layanan tridharma

Tujuan Sasaran Strategis



TUJUAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengembangan Undana, ditetapkan tujuan sasaran strategis yang akan dicapai yaitu:

 Memperluas akses dan mutu Pendidikan Tinggi  Mengembangkan Karakter, Penalaran, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa  Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	 Melaksanakan Tridarma Pendidikan Tinggi yang bermutu, relevan, adil, Inklusif dan berciri budaya lahan kering kepulauan  Terwujudnya digitalisasi manajemen pelayanan akademik dan non akademik yang terintegrasi  Meningkatkan efektifitas, efisiensi dan produktifitas revenue generating unit
--	--

Matriks Kinerja Jangka menengah Undana tahun 2021-2025

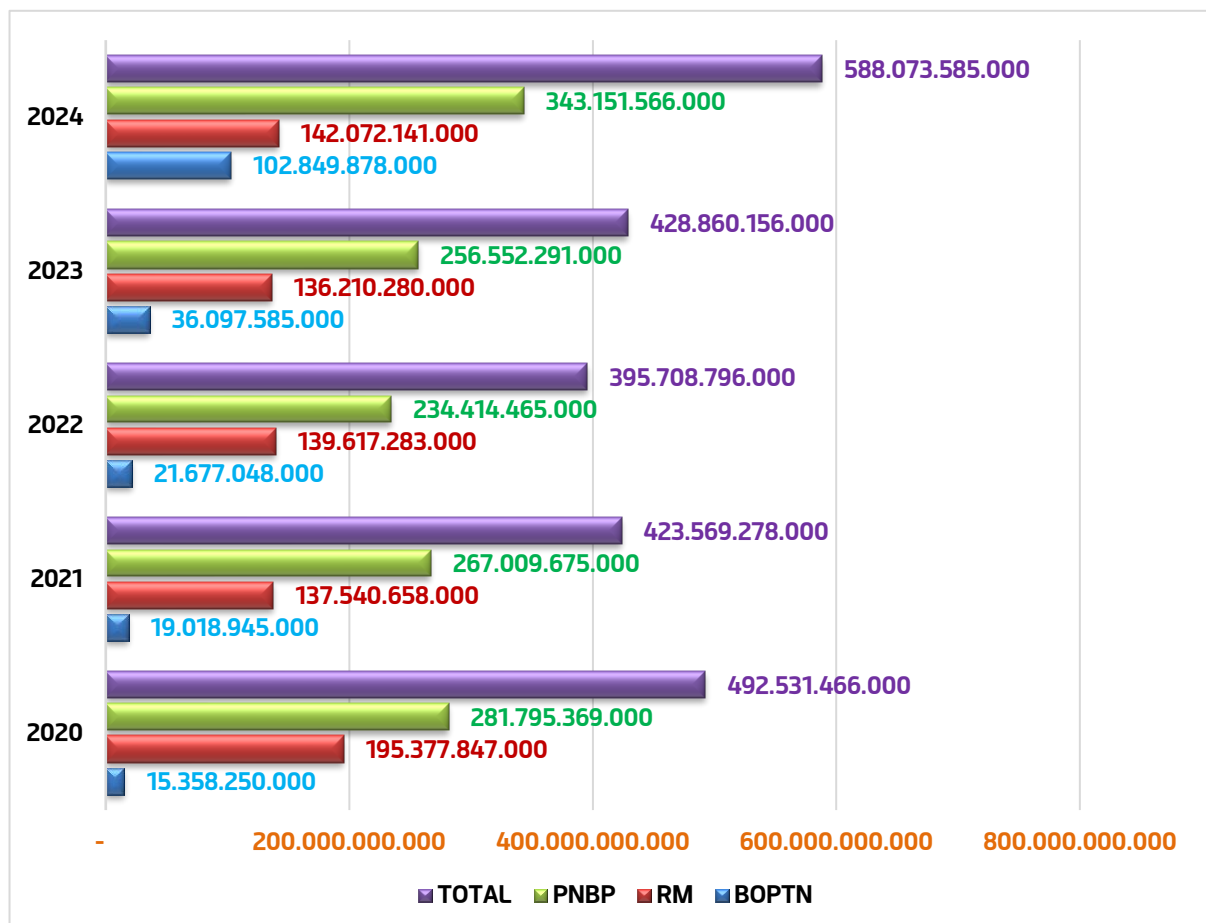
Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Capaian						
				2021	2022	2023	2024	2025		
MISI Undana : Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui penyelenggaraan perguruan tinggi terstandar dan berdata saing										
MISI Rektor : Peningkatan mutu SDM menjadi unggul dan adaptif										
S 1 : Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	IKU 1: Kualifikasi Dosen	IKK	1	Dosen berkualifikasi S3	%	27%	30%	32%	35%	40%
			2	Dosen dengan Jafung :						
				Lektor Kepala	%	27%	30%	32%	35%	40%
				Guru Besar	%	2%	3%	5%	7%	10%
				Jafung dosen tetap non PNS	%	--	20 %	40 %	60 %	100 %
			3	Rasio Dosen dan Mahasiswa :						
	Kelompok Sains	Rasio		1:45	1:40	1:30	1:25	1:25		
	IKU 2: Dosen di luar kampus	IKK	4	Kelompok Sosial Humaniora	Rasio	1:70	1:50	1:40	1:35	1:35
				Dosen praktisi/Prodi	Org	1	2	2	3	4
				Dosen Bersertifikat profesi	%	10%	12%	13%	15%	17%
	IKU 3: Penerapan riset dosen	IKK	6	Dosen Bekerja di luar kampus	%	20%	22%	25%	27%	30%
			7	Dosen Pembina prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional	%	5%	5%	7%	7%	10%
			8	Publikasi yang memperoleh rekognisi internasional	Rasio thdp jmlh dosen	0.15	0.25	0.50	0.55	0.60
9			Luaran PKM yang sesuai dengan kriteria penerapan di masyarakat	Rasio thdp jmlh dosen	0.1	0.15	0.2	0.23	0.25	
		10	Hibah penelitian dan pengabdian dari luar Undana	Persentasi thdp jmlh dosen	2	5	5	7	10	
MISI UNDANA : Meningkatkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang berkualitas dalam penalaran, bakat dan minat, serta kesejahteraan mahasiswa										
MISI REKTOR : Pengembangan kualitas mahasiswa menjadi sarjana yang terampil, lentur dan ulet (Agile Learner)										
S 2 : Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	IKU 4: Mahasiswa diluar Kampus	IKK	11	Mahasiswa terlibat dalam kegiatan MBKM	%	30%	35%	40%	45%	50%
			12	Mahasiswa berprestasi Nasional dan Internasional	%	0.1%	0.3%	0.5%	1%	2%
			13	Kegiatan nasional dan internasional yang dilaksanakan	Jmlh/Fak	-	2	2	3	4
			14	Luaran Mahasiswa:						
				Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat internasional / prodi	%	0.5%	0.7%	1%	2%	3%
				Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat nasional terakreditasi / prodi	%	5%	10%	15%	20%	25%

Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)			Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Capaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
				Luaran PKM berupa HKI, TTG, Produk, rekayasa sosial dan seni, buku ber-ISBN / prodi	Jmlh	1	2	3	4	5
	IKU 5: Kesiapan kerja Lulusan	IKK	15	Lulusan yang langsung Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	80%	82%	84%	85%	87%
MISI UNDANA : Mewujudkan budaya penelitian yang berwawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan										
MISI REKTOR : Peningkatan Inovasi dan Sinergi Tridarma										
S 3 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6: Pembelajaran dalam Kelas	IKK	16	Inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam layanan pendidikan dan pengajaran berbasis modul online	% MK	10%	20%	40%	50%	100%
			17	Mata kuliah menerapkan model pembelajaran <i>case method</i> dan/atau <i>team project</i>	%	35%	40%	45%	50%	55%
			18	Penguatan <i>future skills platform</i> bagi dosen dan mahasiswa	%	10%	15%	20%	25%	30%
			19	Penerapan Kegiatan pembelajaran MBKM pada Prodi	%	50%	100%	100%	100%	100%
	IKU 7: Kemitraan Program Studi	IKK	20	Program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50%	100%	100%	100%	100%
MISI UNDANA : Mewujudkan system manajemen yang dinamis dan professional, efektif, efisien, dan akuntabel										
MISI REKTOR : Peningkatan Tata Kelola bercirikan <i>Excellent University Governance</i>										
	IKU 8: Prodi Akreditasi Internasional	IKK	21	Optimalisasi pelaksanaan SPMI berjenjang di tingkat fakultas dan prodi sesuai siklus PPEPP	%	50%	100%	100%	100%	100%
			22	Program Studi:						
				Program studi terakreditasi unggul dan/atau internasional	Jmlh	1	2	5	7	10
				Program studi baru	Jmlh	1	3	5	5	5
				Program Studi Internasional	Jmlh	-	1	1	2	3
S 4 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9: Predikat SAKIP	IKK	23	Jumlah mahasiswa Asing	Jmlh	100	150	200	300	400
	IKU 10: Kinerja Anggaran	IKK	24	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Peringkat	C	B	A	A	AA
	IKU 11: Pendapatan BLU	IKK	25	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 85	Nilai	85	85	90	90	90
	IKU 12: Realisasi Pendapatan	IKK	26	Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	Rasio	70.03	73	75	77	80
	IKU 13: Pendapatan non Akademik	IKK	27	Realisasi Pendapatan BLU Tahun berjalan	Rp (M)	200	205	210	215	230
			28	Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi aset	Rp (M)	11	11	15	17	20

Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)			Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Capaian					
						2021	2022	2023	2024	2025	
	IKU 14: Pengelolaan BLU	IKK	29	Penyelesaian ModernisasiPengelolaan BLU	%	117	120	120	125	130	
S 5 : Pengembangan tata kelola yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi bercirikan excellent university governance	IKU 15: Pengembangan kualitas birokrasi Undana	IKK	30	Nilai/Level/Predikat/Opini Kinerja:							
				Unit melaksanakan reformasi birokrasi	%	5%	5%	10%	20%	50%	
				Level Maturitas BLU minimal Predicable (Pdc)	Nilai	>2,5	>3	>3	>3	>3	
				Self-assessment PTNBH	Nilai	62	100	150	>=300	>=300	
				Maturitas SPIP minimal terkelola dan terukur	Level	TT	TT	TT	TT	TT	
				Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
				Capaian Perjanjian Kinerja	Nilai	80	85	85	90	90	
				Rekomendasi senat dalam bidang akademik	Tsd	--	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd	
				Klasterisasi dan Pemingkatan PT	Prkt	156	<100	<100	<100	<75	
				Unit Bersertifikat ISO/ Mutu Layanan Terstandar Internasional	-	3	10	15	20	30	
		31	Tendik Mengikuti Diklat/Pelatihan yang bersertifikat	%	10%	15%	25%	30%	40%		
		32	Rasio Tendik dan Mahasiswa sesuai SPM	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		
	IKU 16: Peningkatan kualitas sarana dan prasarana	IKK	33	Peningkatan Sarana dan Prasarana:							
				Lingkungan Kampus	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	
				Air, listrik, Internet	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	
				Laboratorium dan Perpustakaan	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	
				Fasilitas Unit Kerja	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	
				Fasilitas Dosen dan Mahasiswa	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	
				Y/T	-	Y	Y	Y	Y	Y	
	IKU 17: Peningkatan kualitas dan kuantitas income generating unit (IGU)	IKK	34	Jumlah Pendapatan:							
				Kerja sama Penelitian dan pengabdian	Rp	9M	10M	10M	12M	12M	
				Kerja sama pemanfaatan/optimalisasi aset	Rp	9M	12M	15M	20M	25M	
				Hilirisasi Produk Iptek	Rp	300jt	500jt	500jt	1M	1,2M	
				35	Jumlah unit:						
			Inkubator bisnis / start-up		Jmlh	-	1	1	2	2	
Centre of excellence			Tsd		-	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd		
Unit/divisi baru IGU			Jmlh		1	1	1	2	2		
IKU18: Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi	IKK	36	Website yang up to date	%	100%	100%	100%	100%	100%		
		37	Layanan berbasis sistem informasi terpadu	%	50%	70%	100%	100%	100%		

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran, Universitas Nusa Cendana menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 Universitas Nusa Cendana yang terpotret sesuai jenis belanja setiap tahun. Melalui grafik berikut ini, dapat dilihat perbandingan besaran nilai alokasi anggaran dari tahun 2020 sampai tahun 2024.



Secara umum, dapat dilihat bahwa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, alokasi anggaran belanja Universitas Nusa Cendana mengalami penurunan dan peningkatan. Dari sumber dana BOPTN mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kondisi peningkatan ini selain karena adanya perbaikan dan pembaharuan data jumlah mahasiswa aktif pada Pangkalan Data DIKTI sehingga berdampak pada peningkatan jumlah alokasi BOPTN, juga dipengaruhi oleh adanya tambahan alokasi belanja dari beberapa program pemerintah seperti Alokasi anggaran Insentif IKU, Program Revitalisasi PTN (PR-PTN), dan juga program PKKM.

Sedangkan untuk alokasi anggaran yang bersumber dari PNBP atau BLU terjadi penurunan di tahun 2021 dan 2022 yang dipengaruhi oleh adanya kebijakan efisiensi dan *refocusing* anggaran untuk penanganan kondisi Pandemi Covid-19. Setelah kondisi new normal atau melewati masa pandemi, barulah terjadi peningkatan alokasi anggaran PNBP/BLU di tahun 2023 dan 2024.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60%
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma diperguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20%
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20%
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.50
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.60
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5%
9	Predikat SAKIP	Predikat	A
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50%

NO	KODE	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Diktiristek	Rp.142.072.141.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp.53.431.138.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp.392.570.306.000
TOTAL			Rp.588.073.585.000

C. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Universitas Nusa Cendana menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Tabel. Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra Satker 2020-2004

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan perguruan Tinggi	Kesiapan kerja lulusan	%	85	60	
		Mahasiswa di luar kampus	%	46	30	
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Dosen di luar kampus	%	34	20	
		Kualifikasi dosen	%	80	20	
		Penerapan riset dosen	%	65	50	
		Kemitraan Program studi	%	100	60	
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Pembelajaran dalam kelas	%	50	40	
		Prodi akreditasi internasional	%	4	5	
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	Peringkat	A	A	
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	95	
		Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	20	50	

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, **Universitas Nusa Cendana** menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Terdapat perbedaan antara target PK 2024 dan target renstra 2024, penyebab perbedaan target PK dapat dirincikan sebagai berikut:

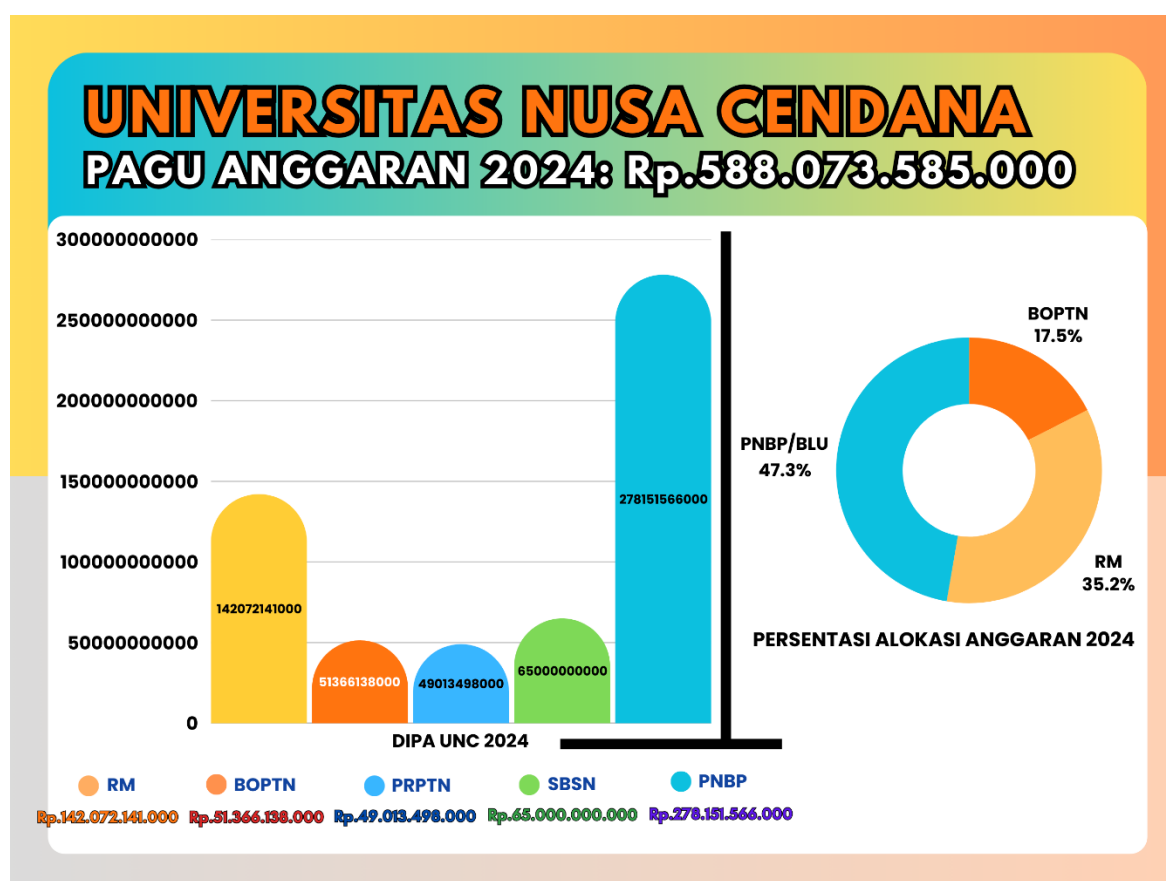
1. Penetapan target renstra pada beberapa indikator yang terlalu tinggi dan tidak memperhatikan kemampuan sumber daya untuk mencapainya.
2. Penetapan target pada indikator kinerja prodi terakreditasi internasional dan fakultas membangun zona integritas di renstra lebih rendah dari target PK karena uninversitas nusa cendana mengikuti perubahan target yang dibebankan kementerian berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama, Perjanjian kinerja Menteri dengan rektor, dan Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor NOMOR 136/M/2023 tentang peta jalan reformasi birokrasi di lingkungan Kemdikbudristek. (Perjanjian Kinerja Menteri Kemdikbudristek dengan Rektor Universitas Nusa Cendana tahun 2024 terlampir)

Penetapan Kinerja Undana tahun 2024 disusun dengan menyasar pada 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang meliputi sejumlah aspek sebagai berikut.

- (1) Meningkatnya Akses dan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
- (2) Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan IDUKA
- (3) Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat
- (4) Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa
- (5) Meningkatnya Budaya dan Ideologi Kebangsaan
- (6) Meningkatnya mutu sumberdaya (dosen, tendik dan alumni)
- (7) Mewujudkan tata kelola yang berkualitas

- (8) Mewujudkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi
- (9) Meningkatkan PNBP untuk optimalisasi layanan tridharma

Rencana kerja Undana memiliki 18 Indikator Kerja Utama (IKU) dan 37 Indikator Kerja Kunci (IKK) yang ditetapkan dalam rangka mencapai target renstra Bisnis dan mengimplementasikan IKU Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Penetapan IKU dan IKK dalam unit kerja di Undana menyesuaikan dengan tugas dan fungsi serta definisi operasional. Dukungan dana sebesar Rp.588.073.585.000 dalam pelaksanaan rencana kerja Undana tahun 2024 dapat dirinci sebagai berikut.



Gambar 4. Alokasi dana kegiatan tahun 2024

Penjabaran rencana kerja dapat dilihat dalam Tabel 1 menunjukkan Rencana kerja jangka menengah Undana sampai dengan tahun 2025, dan Tabel 2 menunjukkan rancangan perjanjian kinerja Undana tahun 2024. Lebih jauh dan rinci dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Universitas Nusa Cendana 2024

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
IKU KEMENTERIAN				
Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	70
	2	Realisasi Pendapatan BLU	Miliar Rp	230
	3	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi aset	Miliar Rp	20
Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	5	Kesiapan Kerja Lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60
	6	Mahasiswa diluar kampus: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar Prodi atau meraih prestasi	%	30
Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	7	Dosen diluar kampus: Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	8	Kualifikasi Dosen: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri	%	20
	9	Penerapan Riset Dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	%	0,50
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	10	Kemitraan Program Studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	60
	11	Pembelajaran Dalam Kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40
	12	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5
	13	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Peringkat	A

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	14	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 85	Nilai	92
	15	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	50
IKU TAMBAHAN UNDANA				
Tata Kelola bercirikan excellence university governance:	16	Level Maturitas BLU minimal Predicable (Pdc)	Nilai	>3
		Self-assessment PTNBH	Nilai	150
		Maturitas SPIP minimal terkelola dan terukur Level	Level	TT
		Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP
		Capaian Perjanjian Kinerja	Nilai	85
		Rekomendasi senat dalam bidang akademik	Tsd	Tsd
		Klasterisasi dan Pemeringkatan PT	Peringkat	<100
		Unit Bersertifikat ISO/ Mutu Layanan Terstandar Internasional	-	15
		Tendik Mengikuti Diklat/Pelatihan yang bersertifikat	%	25
		Rasio Tendik dan Mahasiswa sesuai SPM	Y/T	Y
	17	Kualitas Sarana dan Prasarana: Peningkatan kualitas sarana prasarana Undana	%	100
	18	Optimalisasi Sistem Informasi: Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi	%	100
	19	Kualitas Income Generating Unit (IGU):	%	100
		Kerja sama Penelitian dan pengabdian	Rp	10M
		Kerja sama pemanfaatan/optimalisasi aset	Rp	15M
		Hilirisasi Produk Iptek	Rp	500jt
		Inkubator bisnis / start-up	Jumlah	1
		Centre of excellence	Tsd	Tsd
		Unit/divisi baru IGU	Jumlah	1

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Nusa Cendana menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	52	12.37	30	8.76	29.20
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	87	22.84	60	0	0
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	30	10.23	20	7.45	37.26

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	40	12.27	20	46.39	231.97
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.5	0.4	0.61	0.50	0.66	131.06
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Rasio	0.6	100	0.43	0.60	0.42	0.711
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5	15	0	5	4.08	81.63
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40	55	10.82	40	53.35	133.36
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	AA	A	BB	A	120.86
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	85	90	91.09	85	85.02	100.02

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, capaian realisasi fisiknya dari 2 (dua) indikator capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Sasaran Kinerja Utama 1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	52	12.37	30	8.76	29.20
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	87	22.84	60	0	0

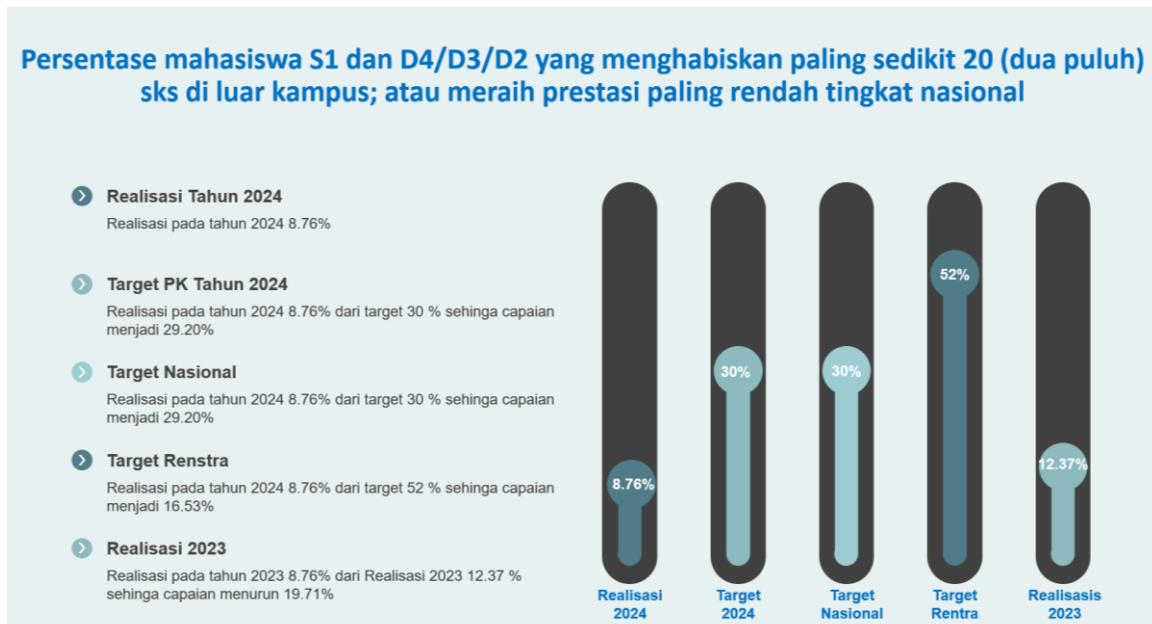
Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Tabel 5. Capaian Sasaran Kinerja Utama 1.1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	52	12.37	30	8.76	29.20

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dilihat dari jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus baik yang dilakukan oleh kementerian, maupun oleh Undana, jumlah mahasiswa yang berprestasi baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional kemudian dibagi dengan jumlah *student body* mahasiswa Undana program utama pada semester ganjil tahun 2024.



Indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional diukur dengan formula:



Rasio persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2023 adalah sebesar 8,76% atau capaian sebesar 29,20% dari target 30%. Perolehan persentase ini didukung dengan berbagai macam kegiatan dalam rangka penerapan kurikulum MBKM. Pencapaian target Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2024 mengalami penurunan jika dibanding dengan capaian realisasi tahun 2023 sebesar 12,37%, penurunan terjadi dikarenakan perhitungan jumlah sks minimal yang disyaratkan untuk konversi, dan juga pemahaman dosen dan kaprodi terkait dengan definisi operasional terhadap IKU.

Capaian Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2024. Jika dibandingkan dengan standar nasional/target nasional belum tercapai. Standar nasional yang ditetapkan adalah 30% sedangkan capaian yang diperoleh pada tahun 2024 adalah sebesar 8,76%. Capaian tahun 2024 juga jika dibandingkan dengan target capaian renstra maka belum tercapai karena target renstra sebesar 52%. Upaya peningkatan Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional terus dilakukan yakni dengan menerbitkan peraturan rektor tentang pedoman akademik, pedoman kurikulum MBKM Undana, dan peluncuran program MBKM di Undana termasuk menghadirkan aplikasi konversi mata kuliah mahasiswa peserta MBKM untuk

mendapatkan pengakuan 20 SKS. Selanjutnya juga dilakukan kegiatan lomba akademik dan non akademik di tingkat unit.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Tidak tercapainya target persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada tahun 2024 disebabkan oleh pelaksanaan kurikulum MBKM yang baru memasuki tahun ke-3 mengakibatkan belum banyaknya jumlah SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa pada luar kampus. Dengan adanya berbagai macam pola kurikulum yang bisa ditempuh oleh mahasiswa mengakibatkan pembatasan jumlah SKS yang bisa diambil di luar kampus pada tiap semester yang diizinkan untuk ditempuh. Di samping itu belum semua mahasiswa S-1 Undana terlibat aktif dalam 9 program MBKM dan Kurang tersosialisasinya kegiatan lomba tingkat nasional dan internasional, juga Mahasiswa aktif yang telah mengikuti lomba tingkat nasional belum melaporkan bukti telah mengikuti lomba (sertifikat) juara. Hal lain juga masih terdapat Dosen PA dan Koordinator Prodi yang tidak melakukan konversi terhadap mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM, dan perhitungan jumlah sks minimal yang disyaratkan untuk konversi, dan juga pemahaman dosen dan kaprodi terkait dengan definisi operasional terhadap IKU

Hambatan atau permasalahan

Selain karena baru diimplementasikannya kurikulum MBKM ini, kendala yang dihadapi dalam pencapaian target persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada tahun 2024 adalah masih belum siapnya sistem input nilai terintegrasi antar kampus, sehingga nilai yang diberikan oleh kampus luar perlu dilakukan konversi dan validasi oleh prodi/dosen pengampu. Dukungan penasihat akademik dalam mendorong mahasiswanya kuliah di luar kampus belum optimal. Beberapa mahasiswa terlibat dalam pembelajaran di luar kampus tetapi secara akumulasi belum tercapai 20 sks.

Langkah antisipasi

1. Membuat edaran rekor terkait implementasi MBKM di Undana
2. Optimalisasi peran penasihat akademik dalam mendorong mahasiswa kuliah di luar kampus.
3. Optimalisasi regulasi terkait implementasi kebijakan kampus merdeka belajar.
4. Mengembangkan sistem informasi khusus untuk pengelolaan dan implementasi kebijakan kampus merdeka belajar
5. Optimalisasi fasilitasi dan pembinaan prestasi mahasiswa untuk ikut serta dalam kompetisi nasional dan internasional bereputasi.
6. Penguatan dan sosialisasi melalui pusat pembelajaran di luar prodi LP3M

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Memberikan insentif kepada mahasiswa yang berprestasi
2. Memberikan insentif kepada mahasiswa yang mengikuti program MBKM di luar negeri
3. Melakukan pemberian insentif kepada Unit yang berhubungan dengan capaian Indikator

Indikator Kinerja Utama 1.2

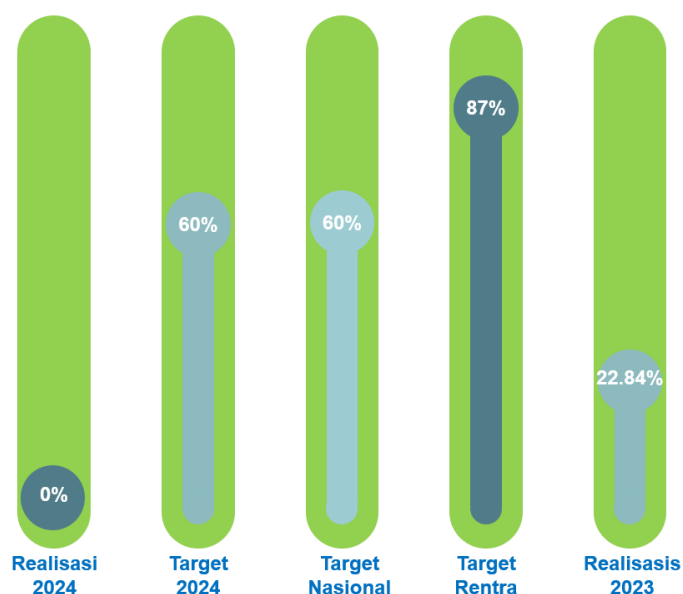
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Tabel 6. Capaian Sasaran Kinerja Utama 1.2 Universitas Nusa Cendana Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	87	22.84	60	0	0

Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dilihat dari jumlah lulusan tahun 2023 yang telah mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan di atas 1,2 dari UMR, jumlah lulusan yang telah berwirausaha, dan jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi kemudian dibagi dengan jumlah semua lulusan Undana pada tahun 2023.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta



Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta diukur dengan formula:



01

Target: 80%

Indikator Kinerja Utama

Kesiapan Kerja Lulusan

Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil:

- mendapat pekerjaan
- melanjutkan studi
- menjadi wiraswasta

Perhitungan:

a. mendapat pekerjaan	= ... lulusan	
b. melanjutkan studi	= ... lulusan	
c. menjadi wiraswasta	= ... Lulusan	
t: total jumlah lulusan S1 dan D3		
Realisasi	= (a+b+c)/t x 100%	= ... %
Capaian	= (Realisasi/Target)x100%	= ... %

Referensi data pelaporan: (sepanjang tahun)

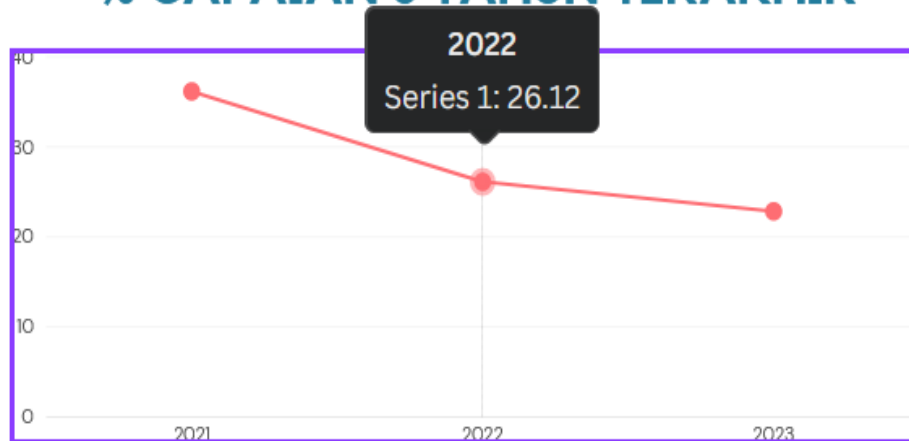
- <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>
- Pelaporan Mandiri

Kelulusan mahasiswa program Diploma III, Sarjana, Magister, dan Doktor di Undana dilaksanakan melalui yudisium setiap bulan, namun kegiatan wisuda dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun akademik, yaitu bulan Februari, Juni, September, dan Desember. Data persentase lulusan Undana dengan masa tunggu

kurang dari 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil tracer study yang dilakukan oleh Pusat Layanan Informasi Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karier pada Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Hasil tracer study yang dilakukan mendapatkan capaian 0 %. Hal ini dikarenakan jumlah responden minimal tidak terpenuhi.



% CAPAIAN 3 TAHUN TERAKHIR



Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan sejak tahun 2021 sampai tahun 2023 capaian semakin menurun.

Faktor Pendukung

1. Mengadakan sosialisasi ke seluruh Dekan, Wakil Dekan 1, dan Koordinator Prodi baik yang D3, S1, S2, S3 dan Profesi mengenai manfaat, cara penggunaan data tracer study serta Instrumen tracer yang digunakan menggunakan platform terintegrasi yakni modul karier di <https://siadiknona.undana.ac.id>. Hasil kegiatan ini adalah semakin meningkatnya pemahaman prodi mengenai manfaat, cara penggunaan data dan instrumen *tracer study*.
2. Memberikan username dan password kepada seluruh Koordinator Prodi di Undana dan Pimpinan Fakultas

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Penyebab ketidakberhasilan: 1) Dukungan dari Rektor berupa kebijakan dalam bentuk instruksi dari Rektor ke seluruh Prodi untuk mengoptimalkan alumni untuk mengisi instrumen tracer study belum dilakukan. 2) Dukungan dana tracer study dari Undana belum optimal 3) program studi belum menggunakan aplikasi yang terintegrasi untuk melakukan tracer study, 4) belum ada metode baru dalam pelaksanaan tracer study.

Hambatan atau permasalahan

Adapun beberapa kendala yang menghambat proses pelaksanaan tracer studi di Undana antara lain:

- 1) email ke lulusan belum dilakukan secara otomatis
- 2) Nomor handphone lulusan tidak aktif
- 3) Koneksi internet di daerah (responden) lemah sehingga pengisian tracer study online dan email terganggu
- 4) Respon alumni kurang memberikan dukungan
- 5) Belum terbentuk ikatan alumni tingkat universitas, fakultas, dan program studi yang berjalan efektif
- 6) Metode baru dalam tracer studi belum tersedia

Langkah antisipasi

- 1) email ke lulusan dilakukan secara otomatis
- 2) Nomor handphone lulusan diminta juga dengan nomor korespondensi
- 3) Menyiapkan hadiah dalam pengisian tracer study
- 4) Mencitakan metode baru dalam pelaksanaan tracer studi

Strategi yang dilakukan

Strategi yang dilakukan terkait dengan pencapaian indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan menerbitkan instruksi rektor terkait dengan pelacakan alumni dan memberikan kebijakan dana terkait dengan tracer study.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian sasaran dan menginformasikan indikator pendukung sasaran sesuai hasil pengukuran kinerja.

Indikator kinerja ini untuk memotret kinerja dosen perguruan tinggi yang diharapkan dapat mencapai sasaran strategis yakni peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi. Gambaran kinerja ini diukur dengan tiga indikator kinerja kegiatan: 1) presentasi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain (di QS100 berdasarkan bidang ilmu), bekerja sebagai praktisi atau membuat mahasiswa meraih prestasi nasional atau internasional dalam lima tahun terakhir; 2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; 3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Gambaran realisasi sasaran kinerja ini berdasarkan indikator kinerja kegiatan yang telah dilakukan dibandingkan dengan target nasional, target akhir renstra [tahun 2025], serta realisasi tahun sebelumnya dapat dibaca pada Tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi dan Target 2022 dibandingkan dengan target nasional, target akhir renstra dan realisasi tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	30	10.23	20	7.45	37.26
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	40	12.27	20	46.39	231.97
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0.5	0.4	0.61	0.50	0.66	131.06

Tabel 7 memberikan gambaran bahwa secara umum realisasi pada 2 (dua) indikator telah mencapai tergat dan 1 (satu) indikator belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dari ketiga indikator pada sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, indikator presentasi dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi,

profesional, dunia industri atau dunia kerja memiliki capaian yang lebih tinggi dibanding dua indikator lainnya yakni 231.97%. Capaian dua indikator lainnya yakni Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir pada 37.26% dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen 131.06%.



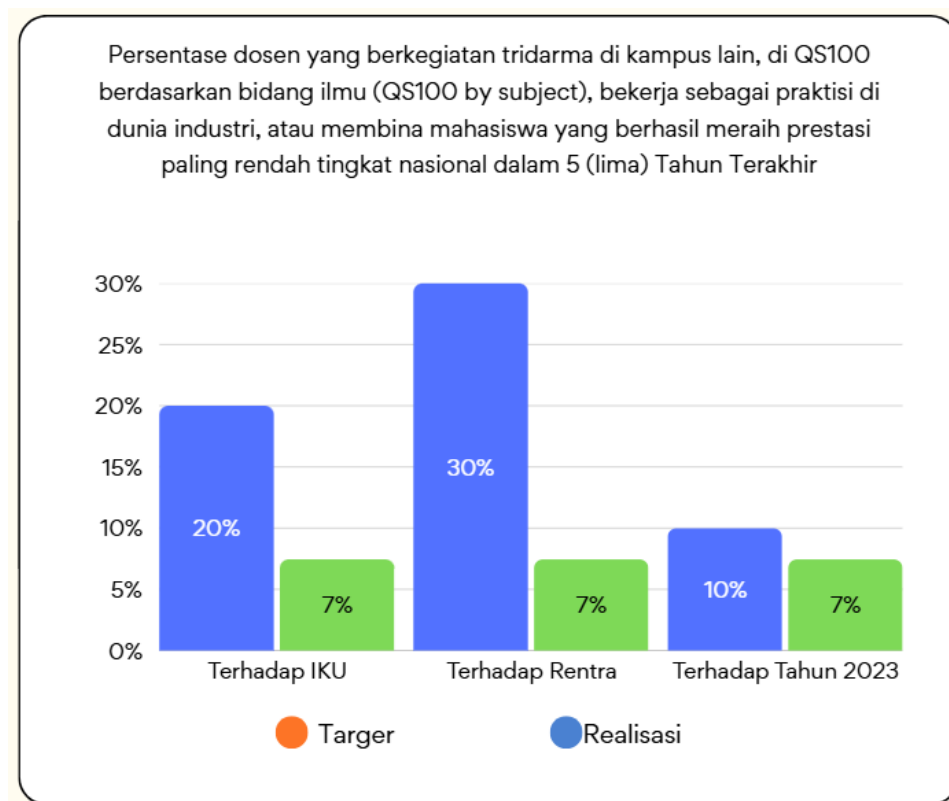
Selain itu, realisasi pada tahun 2024 lebih baik dari setahun sebelumnya kecuali pada indikator kinerja jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang mengalami penurunan. Faktor-faktor pendukung dan penghambat ketercapaian target serta strategi perbaikan dipaparkan pada pembahasan tiap indikator kinerja.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

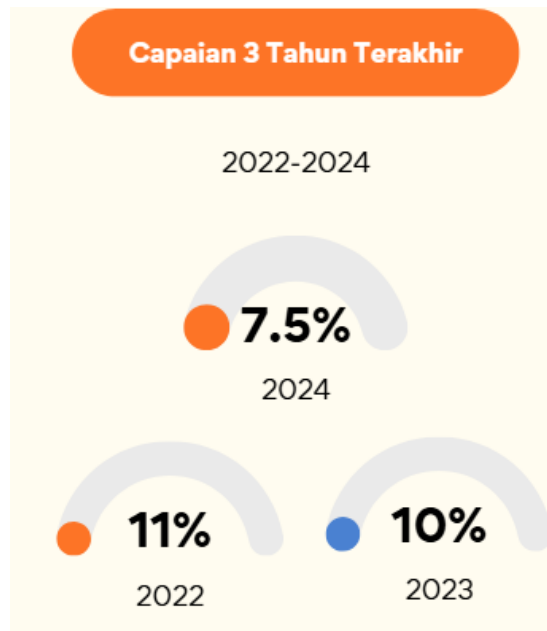
Capaian indikator kinerja utama ini dipotret dengan melihat presentasi dosen yang berkegiatan di luar kampus berdasarkan bidang ilmu atau sebagai praktisi pada dunia industri dan dosen pembina prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional. Capaian kinerja ini dihitung dengan menghitung jumlah dosen yang

masuk dalam kategori salah satu dari dua indikator kinerja kegiatan tersebut dibagi dengan total dosen kemudian dikalikan dengan seratus.



Gambar 5. Perbandingan realisasi dan target tahun 2024 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2024

Gambar 5 menunjukkan gambaran target kinerja dan realisasi tahun 2024, target akhir renstra [Tahun 2025] serta realisasi tahun sebelumnya [Tahun 2023]. Hasil ini menunjukkan bahwa realisasi target dari indikator kinerja utama ini [Dosen Berkegiatan di Luar Kampus] tahun 2024 adalah 7.45% dan hasil tersebut masih di bawah target kinerja tahun 2024 yang ditetapkan yakni 20%. Realisasi tahun 2024 tersebut masih di bawah realisasi kinerja tahun sebelumnya [tahun 2023] yakni 10.23%.



Gambar 6. Perbandingan realisasi 3 tahun terakhir

Hasil analisis diperoleh beberapa kendala yang menjadi faktor penyebab ketidaktercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut.

1. Pendataan dosen berkegiatan di luar kampus masih dilakukan secara manual sehingga kegiatan dosen di luar kampus belum terdata secara baik.
2. Regulasi yang mewajibkan dosen melaporkan aktivitasnya di luar kampus belum ditetapkan sehingga belum semua dosen melaporkan kegiatannya.
3. Motivasi dan ketertarikan dosen untuk berkegiatan di luar kampus yang masih kurang.

Realisasi target kinerja tahun 2024 ini juga lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yakni 11 %. Faktor penyebabnya adalah sebagian besar kegiatan pada tahun 2022 sudah dilakukan secara luring, akibatnya banyak dosen yang tidak dapat beraktivitas di luar kampus dikarenakan oleh kendala pendanaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah antisipasi agar kinerja pada tahun ke depan dapat terealisasi sesuai target. Langkah-langkah yang dipersiapkan adalah:

1. Penyiapan sistem pendataan yang terintegrasi sehingga semua aktivitas dosen dapat terdata secara baik.
2. Perluas kerja sama dengan pihak luar dan mendorong dosen untuk memanfaatkan mitra kerja sama melalui kegiatan tridarma yang dilaksanakan.

3. Sosialisasi peluang-peluang kegiatan di luar kampus oleh dosen baik itu yang dapat dilakukan bersama mitra kerja sama maupun pihak-pihak terkait lainnya.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Indikator kinerja utama ini dihitung berdasarkan Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Realisasi dari indikator kinerja utama ini dihitung berdasarkan Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dibagi dengan total dosen yang memiliki NIDN/NIDK/NUP kemudian dikalikan dengan seratus untuk memperoleh presentasi dosen yang memenuhi

kriteria indikator tersebut. Capaian kinerja kemudian hitung berdasarkan realisasi dibagi dengan target dikalikan seratus.

Indikator Kinerja Utama

KUALIFIKASI DOSEN

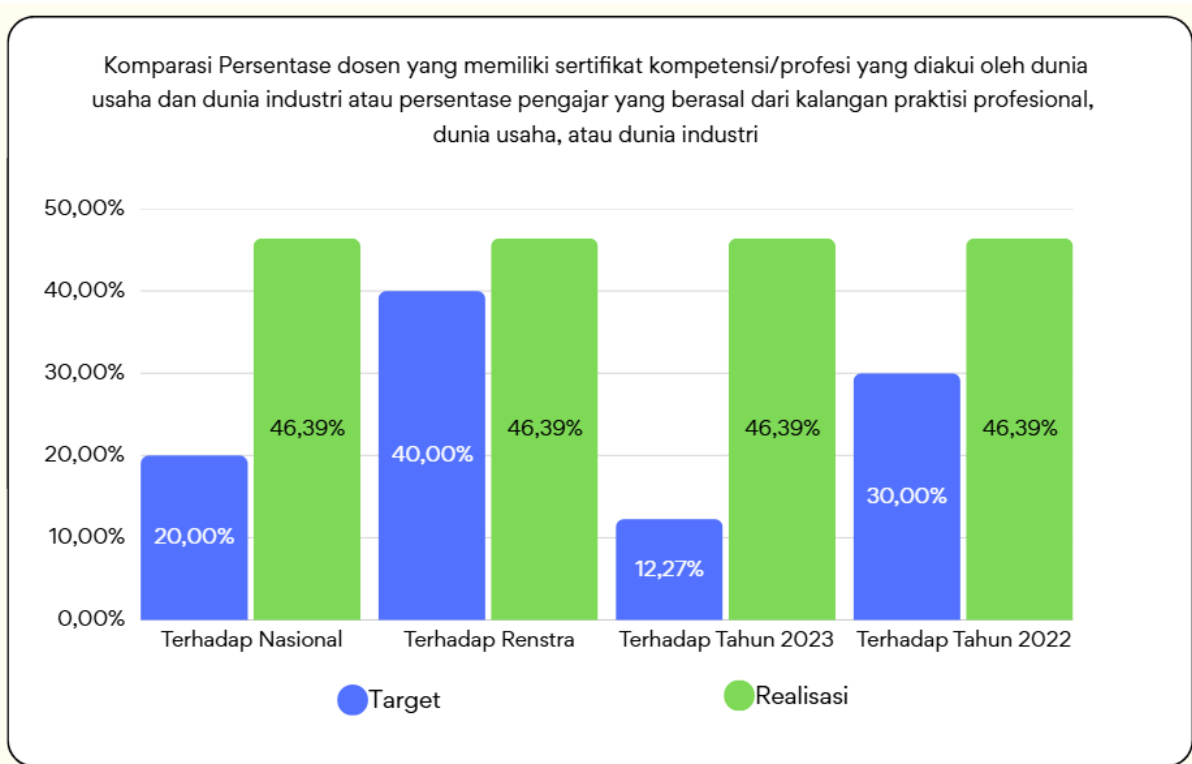
Persentase dosen tetap:

- berkualifikasi akademik S3;
- memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau
- berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

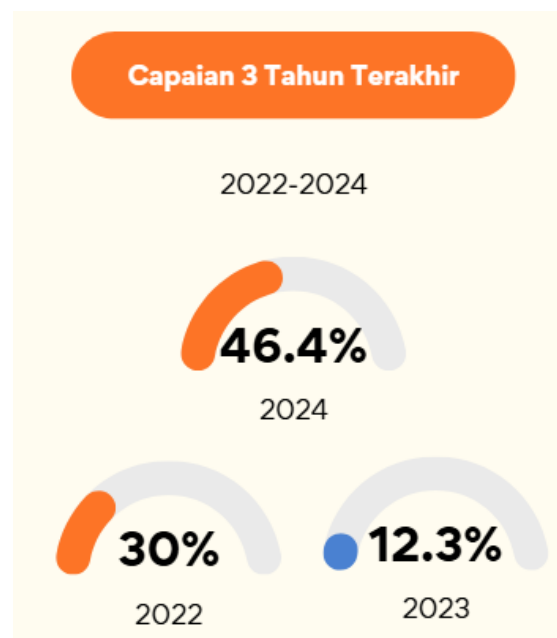
Perhitungan:

a. berkualifikasi akademik S3	= ... dosen	
b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi	= ... dosen	
c. berasal dari kalangan praktisi profesional	= ... Dosen	
x: jumlah dosen tetap dengan NIDN		
y: jumlah dosen tetap dengan NIDK		
Realisasi	$= (a+b+c)/(x+y) \times 100\%$	= ... %
Capaian	$= (\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$	= ... %





Gambar 7. Perbandingan realisasi dan target tahun 2024 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2022 dan 2023 untuk indikator kinerja utama 2.2



Gambar 8. Perbandingan realisasi 3 tahun terakhir

Target kinerja 2024 untuk indikator kinerja ini adalah 20% sedangkan realisasi tahun 2024 adalah 46.39 persen sehingga telah mencapai bahkan melampaui target yang telah

ditetapkan. Realisasi tahun 2024 juga lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya [tahun 2023] yakni 12.27% dan [tahun 2022] yakni 30%. Ketercapaian target kinerja tahun 2024 untuk indikator kinerja utama ini diakibatkan oleh beberapa faktor berikut.

1. Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sudah berjalan baik pada aplikasi suster terkoordinasi dengan baik.
2. Masih terbatas pembiayaan dosen untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dan profesi oleh perguruan tinggi

Oleh karena itu, strategi pengembangan yang disiapkan untuk dapat melakukan perbaikan kinerja ini adalah sebagai berikut.

1. Pemberian bantuan studi kepada dosen yang melanjutkan studi ke profesi dan sertifikasi kompetensi
2. Mendorong dosen-dosen S-2 agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari Lembaga yang kredibel.
3. Membuka peluang menerima dosen praktisi profesional dan industri.

Selain strategi-strategi tersebut, evaluasi secara berkala terus dilakukan agar dapat mengetahui secara dini hambatan dan permasalahan yang terjadi sehingga dapat dicarikan solusi yang tepat sehingga pencapaian kinerja dapat sesuai target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Indikator kinerja ini dihitung dengan menghitung jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan pada masyarakat di bagi jumlah dosen. Kriteria rekognisi dan/atau diterapkan pada masyarakat sebagaimana definisi operasional yang telah ditetapkan.

Penerapan riset dosen

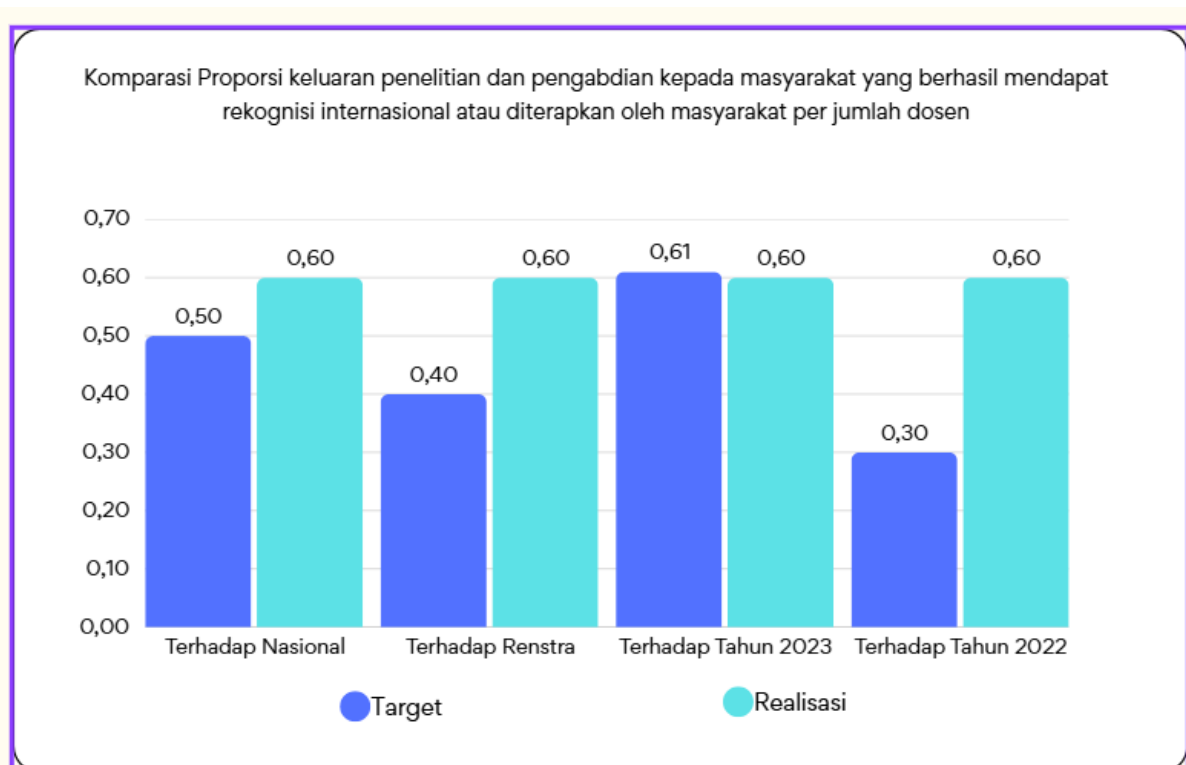
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Perhitungan:

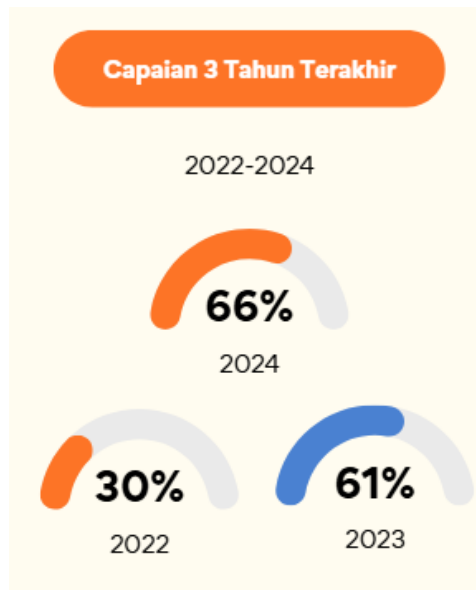
- a. Jumlah karya ilmiah = ...
 b. Jumlah karya terapan = ...
 c. Jumlah karya seni = ...
 x: jumlah dosen tetap dengan NIDN
 y : jumlah dosen tetap dengan NIDK

$$\text{Realisasi} = (a+b+c)/(x+y) \times 100\% = \dots \%$$

$$\text{Capaian} = (\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\% = \dots \%$$



Gambar 9. Perbandingan realisasi dan target tahun 2024 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2022 dan 2023 untuk indikator kinerja utama 2.3



Gambar 10. Perbandingan realisasi 3 tahun terakhir

Gambar 9, menunjukkan bahwa realisasi tahun 2024 telah melampaui target yang telah ditetapkan yakni 0.66. Realisasi tahun 2024 ini juga lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya. Beberapa faktor pendukung yang mengakibatkan ketercapaian target ini yakni:

1. Pengumpulan data telah dilakukan secara sistem melalui sinta dan sister. Pengumpulan data untuk kriteria ini salah satunya melalui SINTA yakni untuk publikasi pada jurnal internasional. Jumlah publikasi internasional dapat diperoleh secara langsung dari SINTA meskipun proses update pada SINTA terlambat sehingga belum semua data terekam pada saat pelaporan. Selain itu, data rekognisi belum terekam secara baik karena pendataan masih dilakukan secara manual. Sebagai contoh, artikel yang mendapat sitasi lebih dari 10 harus dihitung secara manual yang berdampak pada ketidaklengkapan dan ketidaktepatan data rekognisi.
2. Anggaran penelitian sudah berbasis prodi sehingga dosen berkesempatan untuk melakukan penelitian di luar yang berpotensi mendorong ketercapaian indikator kinerja ini.

Oleh karena itu, beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk dapat mencapai indikator kinerja utama ini adalah sebagai berikut

1. Perlu ada sistem pelaporan berjenjang dari dosen ke prodi kemudian diteruskan ke fakultas/unit di atasnya dan kemudian ke tingkat universitas. Sistem pelaporan ini harus diformalkan melalui perjanjian kinerja dosen dan koorprodi sehingga dosen dapat mengumpulkan bukti kinerjanya terkait dengan IKU ini.
2. Evaluasi penelitian yang dibiayai oleh Undana untuk memastikan ketercapaian luaran yang dijanjikan terutama luaran yang mendapat rekognisi internasional dan/atau dapat diterapkan di masyarakat.
3. Perbaiki strategi pendanaan penelitian dengan jumlah alokasi yang memungkinkan tercapainya luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Tabel 8. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3 Universitas Nusa Cendana Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Rasio	0.6	100	0.43	0.60	0	0
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	15	0	5	4.08	81.63

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40	55	10.82	40	53.35	133.36

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Tabel 9. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3.1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2024

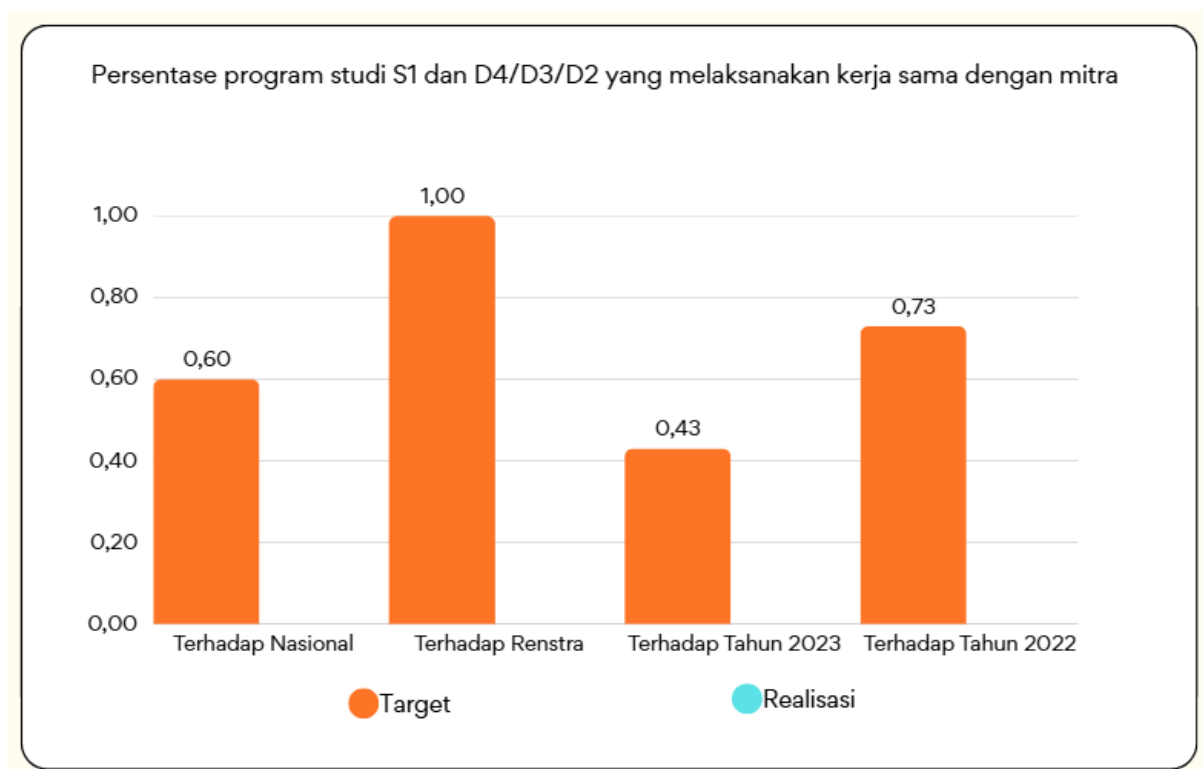
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Rasio	0.6	100	0.43	0.60	0.42	0.711

Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan karena kurikulum merupakan substansi utama dalam materi yang diajarkan. Dengan adanya kurikulum maka proses belajar mengajar di perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik dan teratur. Kurikulum tentu wajib diterapkan di setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikan.

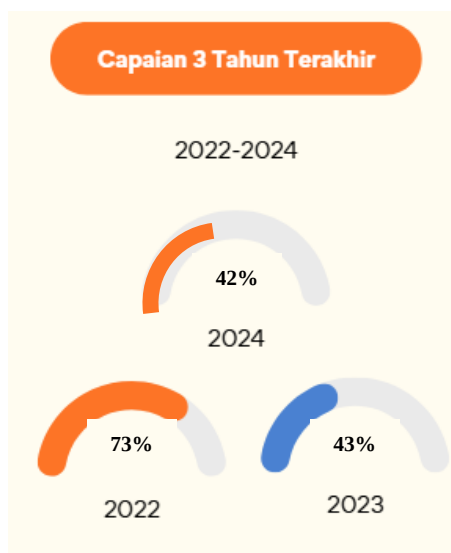
Sasaran kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur melalui tiga indikator kinerja, yaitu: (a) Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, (b) Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau team-based project sebagai sebagian bobot evaluasi, (c) Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Hasil pengukuran ketiga indikator kinerja untuk Sasaran Kinerja: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran tahun 2023 dapat disajikan pada Tabel 9.

Capaian kinerja dari ketiga indikator kinerja yang terdapat pada sasaran kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, indikator kinerja persentase prodi S1 dan diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yang ditetapkan pada tahun 2023. Kriteria kemitraan adalah adanya Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan dan/atau dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya. Perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah menghitung jumlah prodi yang memiliki kerja sama dengan mitra dibandingkan dengan jumlah prodi, dinyatakan dalam persen(%).

Adapun persentase capaian indikator kinerja Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra disajikan pada Gambar 8.



Gambar 10. Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2022 untuk indikator kinerja utama 3.1.1



Gambar 11. Perbandingan realisasi 3 tahun terakhir

Berdasarkan Gambar 10 terlihat bahwa realisasi kinerja dari indikator kinerja ini adalah rasio 0.42, belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 0.6. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja indikator ini pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan terjadi penurunan untuk tahun 2024. Sedangkan jika dibandingkan dengan target capaian Renstra Undana 2021-2025 khususnya pada tahun terakhir (2025) capaian kinerja dari indikator kinerja ini masih sangat rendah. Beberapa hambatan yang diidentifikasi menjadi faktor penghambat capaian kinerja indikator ini, yaitu (1) jumlah lembaga swasta yang terbatas di wilayah Provinsi NTT; (2) terbatasnya bidang kajian yang tersedia di lembaga pemerintah maupun lembaga swasta untuk membangun kerja sama dengan Prodi yang ada di Undana; dan (3) Terbatasnya ketersediaan dana untuk membangun kerja sama dengan lembaga pemerintah dan lembaga swasta karena letak Provinsi NTT sebagai propinsi Kepulauan. Berdasarkan capaian indikator kinerja pada tahun 2022 dan dibandingkan dengan target Renstra Undana pada tahun terakhir, maka dapat ditargetkan bahwa capaian kinerja indikator kinerja ini pada tahun 2025 dapat tercapai 100%. Hal ini disebabkan faktor-faktor yang memengaruhinya sebagai berikut: 1. Adanya komitmen bersama antara Undana dengan industri dan lembaga pemerintah baik vertikal maupun PEMDA Provinsi dan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (NTT) untuk pencapaian kerja sama dalam berbagai bidang, seperti magang industri, pengembangan kurikulum, kesempatan kerja, pengembangan SDM, dan penelitian dan pengabdian kolaboratif; 2. Bentuk kerja sama yang memang dibutuhkan antara Undana dan industri yang cukup terbantu dengan pemecahan kasus yang terjadi secara riil di industri dan lembaga pemerintah baik vertikal maupun PEMDA Provinsi dan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur; 3. Adanya tuntutan IKU yang dijabarkan dalam Perjanjian Kerja (PK) antara Rektor Undana dengan pimpinan Fakultas untuk melakukan kerja sama dengan lembaga pemerintah

dan Swasta di bidang Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat; 4. Adanya penawaran hibah kerja sama yang disediakan oleh KemenristekDikbud dan kementerian terkait yang memberikan kesempatan bagi civitas akademika dalam kegiatan dimaksud. Berdasarkan kecenderungan perkembangan kerja sama tersebut, maka Rektor Undana terus berinisiatif mengembangkan kerja sama (MOU dan MOA) dengan stakeholder terkait untuk pengembangan program dan kegiatan tridarma dan ditindaklanjuti PKS di tingkat Lembaga dan Fakultas untuk periode tertentu. Melalui strategi pengembangan kerja sama ini, diharapkan akan memberikan dampak terhadap percepatan masa studi mahasiswa serta memberikan nilai tambah bagi mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill* dan pengetahuan, memperluas jejaring serta meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi dan dosen untuk penerapan riset secara berkala.

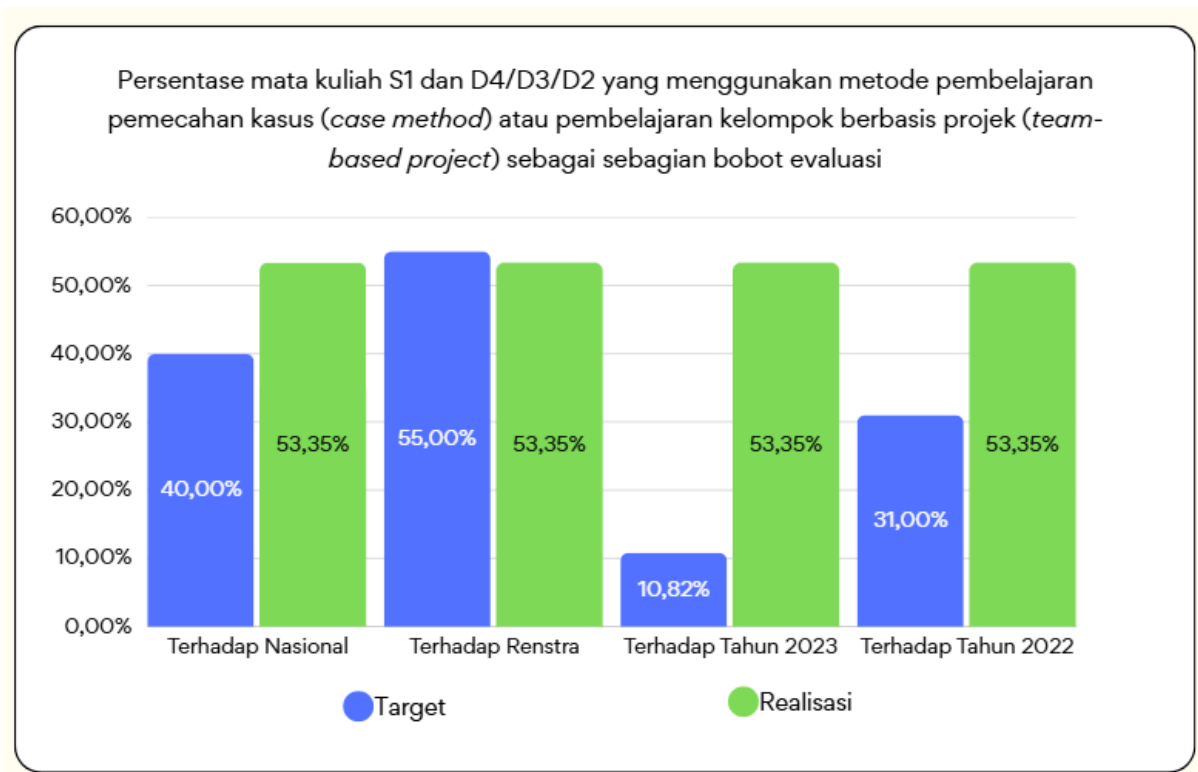
Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

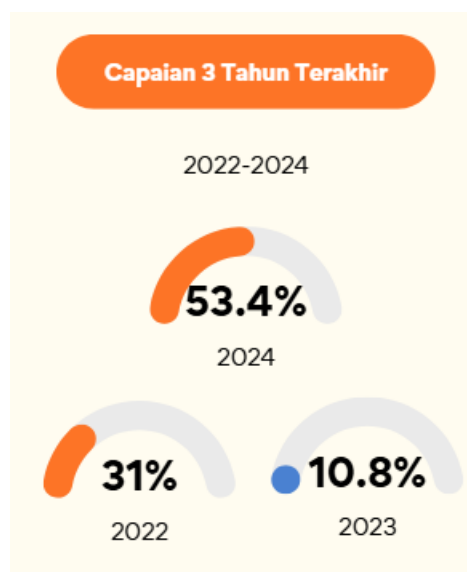
Tabel 10. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3.2 Universitas Nusa Cendana Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	55	10.82	40	53.35	133.36

Data Capaian indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau team-based project disajikan pada Gambar 2. Perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah menghitung jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project dibandingkan dengan jumlah mata kuliah, dinyatakan dalam persen(%).



Gambar 11. Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2022 dan 2023 untuk indikator kinerja utama 3.1.2



Gambar 12. Perbandingan realisasi 3 tahun terakhir

Potret realisasi capaian indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *team-based project* sebagai bobot evaluasi Tahun 2024 yang tersaji pada Gambar 11 dengan persentase realisasi sebesar 53.35%, telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 40%. Faktor yang mendukung capaian indikator kinerja ini antara lain: (1) adanya tuntutan kebutuhan pasar kerja sehingga dosen terus melakukan revisi terhadap RPS dengan metode

pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project); (2) Adanya kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen pada setiap prodi untuk merevisi RPS dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) di Undana; (3) Adanya penghargaan tunjangan kinerja (remunerasi) yang diberikan Undana kepada dosen yang melakukan revisi RPS dengan metode pembelajaran case method dan team-based project). Jika dibandingkan dengan target Renstra Undana 2021-2025 pada tahun terakhir sebesar 55%, maka presentasi capaian kinerja di tahun 2024 ditingkatkan atau minimal sama besar dengan capaian indikator kinerja di Tahun 2024, maka capaian kinerja indikator di tahun 2025 akan melampaui target. Dampak positif yang diperoleh dari capaian indikator kinerja ini adalah (1) adanya kemandirian mahasiswa dalam membedah kasus baik melalui studi literatur dan pengalaman kuliah lapangan untuk melakukan project bersama sehingga mahasiswa memperoleh nilai tambah melalui pengalaman ilmiah selama mengikuti perkuliahan ; (2) dosen tidak lagi monoton sebagai narasumber tetapi berperan sebagai fasilitator sehingga tidak membosankan bagi mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Menyadari akan manfaat dan urgensi penyusunan RPS mata kuliah dengan metode pembelajaran case method dan team-based project terhadap peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi, maka strategi pemenuhan capaian target Renstra Undana 2021-2025 di tahun ke-5 optimis akan dapat tercapai secara penuh bahkan dapat melampaui target karena pada tahun 2024, pimpinan universitas mewajibkan dosen mata kuliah di 48 prodi diwajibkan sebagai perjanjian kinerja Koordinator Prodi dengan dosen pengampu mata kuliah.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

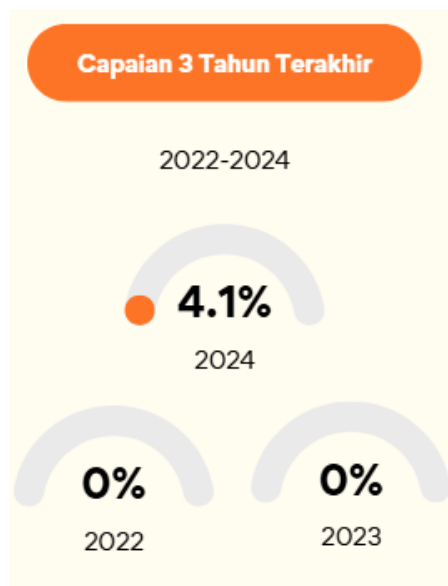
Tabel 11. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3.3 Universitas Nusa Cendana Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	15	0	5	4.08	81.63

Persentase program studi (prodi) terakreditasi atau sertifikasi internasional oleh lembaga akreditasi internasional merupakan indikator untuk mengukur kinerja prodi yang telah terakreditasi internasional yang dapat dikonversi secara langsung menjadi prodi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah menghitung jumlah prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah, dinyatakan dalam persen. Data capaian kinerja indikator jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah disajikan pada Gambar 13.



Gambar 13. Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 dan 2022 untuk indikator kinerja utama 3.1.3



Gambar 14. Perbandingan realisasi 3 tahun terakhir

Berdasarkan Gambar 13, menjelaskan bahwa data capaian kinerja indikator Persentase (Jumlah) program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yang jumlahnya 49 prodi telah terdapat 2 (dua) prodi S1 yang mendapatkan akreditasi internasional atau disetarakan dengan akreditasi internasional, yakni Prodi S1- Kesehatan Masyarakat dan Prodi S1- Kedokteran Hewan yang mendapatkan akreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Pendidikan Tinggi Kesehatan (PTKES) yang diakui pemerintah. Pimpinan Undana telah menyiapkan dana BOPTN sebanyak Rp. 200.000.000 pada Tahun 2024 sebagai bentuk komitmen dalam menghasilkan prodi akreditasi internasional. Selain itu LP3M UNDANA telah melakukan Lokakarya pendampingan akreditasi internasional dengan Narasumber UNHAS Ujung Pandang dan UNS Solo yang telah memiliki prodi yang terakreditasi di ASIIN (*Accreditation in Engineering Computer Sciencies Natural Sciences Mathematics*) dan FIBAA (*Foundation For Internasional Businnes Administration Accreditation*). Terdapat pada tahun 2023 telah diusulkan sebanyak 5 program studi yang diusulkan namun belum memiliki hasil. Beberapa faktor yang menjadi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja antara lain (1) belum adanya pengalaman manajerial dalam mempersiapkan dokumen borang akreditasi internasional; (2) Terbatasnya sumber daya dan dana yang dimiliki pada ke-5 prodi yang diusulkan untuk akreditasi internasional. Undana terus berupaya untuk mewujudkan adanya prodi yang akan terakreditasi internasional. Selama tahun 2022 terdapat 5 prodi yang diusulkan untuk menyiapkan dokumen borang akreditasi internasional melalui lokakarya dan *benchmarking* di prodi PTN Indonesia yang telah terakreditasi internasional yang difasilitasi oleh melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjamin Mutu (LP3M) Universitas Nusa Cendana maupun pendampingan oleh kementerian. Selain itu, Undana juga komitmen untuk

mempersiapkan dukungan data untuk melaksanakan program dan kegiatan fasilitasi akreditasi prodi untuk melanjutkan penyediaan sarana prasarana dan operasional manajemen yang bersumber dari Dana BOPTN yang telah diberikan kepada 5 prodi yang telah didanai baik di Tahun 2022 maupun prodi lainnya pada tahun 2024 untuk diusulkan ke lembaga akreditasi internasional *ASIIN dan FIBAA* yang berasal dari Jerman. Langkah strategis yang perlu dilakukan untuk capaian kinerja indikator ini melalui pendampingan secara intensif serta adanya dukungan dan penyediaan data, dana dan komitmen melalui pendampingan secara berkala dari Rektor, Wakil Rektor UNDANA dan Dekan dari ke-5 prodi dan LP3M UNDANA baik pada tahapan penyusunan dokumen borang akreditasi, perbaikan dokumen, submit naskah akademik akreditasi hingga visitasi oleh Asesor dari ASIIN dan FIBAA.

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, capaian realisasi fisiknya dari 1 (satu) indikator Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB capaian realisasi fisiknya mencapai 100 % dan 1 (satu) indikator Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian Sasaran Kinerja Utama 4 Universitas Nusa Cendana Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2023	2024		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	AA	A	BB	A	120.86
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	85	90	91.09	85	85.02	100.02

Indikator Kinerja Utama 4.1

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Tabel 13. Capaian Sasaran Kinerja Utama 4.1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	AA	A	BB	A	120.86

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Undana pada tahun 2024 masuk dalam kategori A. Hal ini tidak terdapat peningkatan pada kategori, namun terdapat peningkatan pada nilai dari tahun sebelumnya, capaian ini juga lebih tinggi dari tahun sebelumnya 2023 yaitu kategori B. Dibandingkan dengan target rata-rata predikat SAKIP nasional juga telah tercapai yakni minimal BB.

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	25.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	23.1
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	84.6

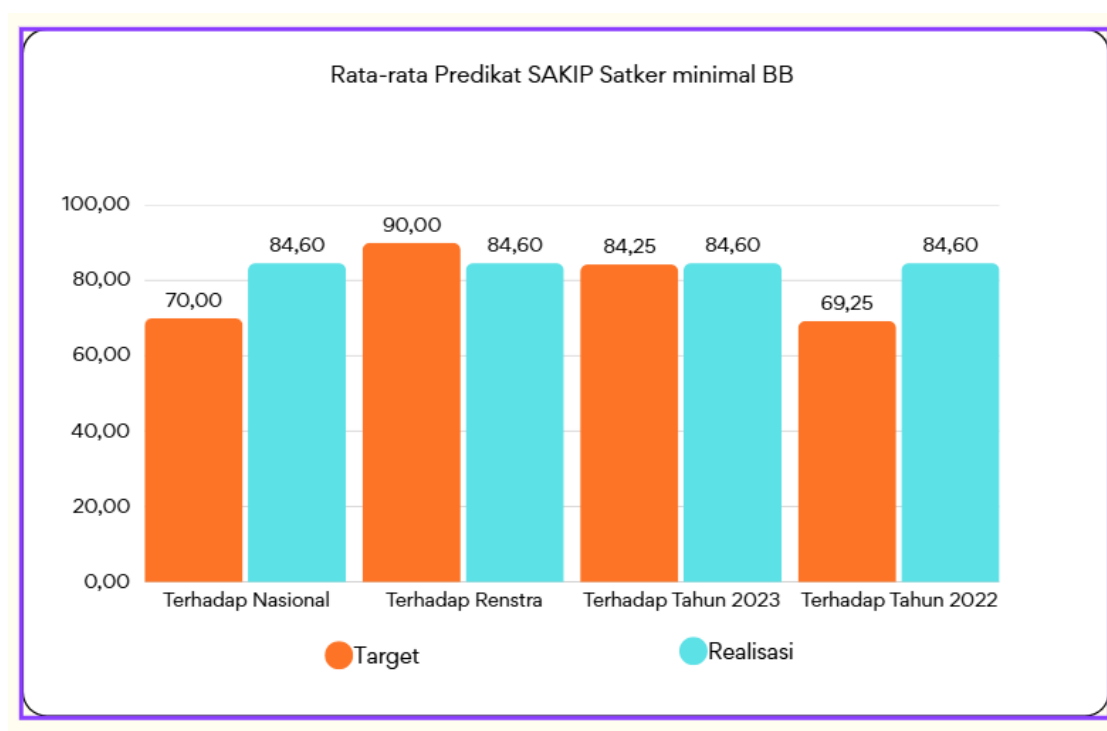
Gambar 15. Nilai Kinerja Sakip Undana Tahun 2024

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	25.5
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	84.25

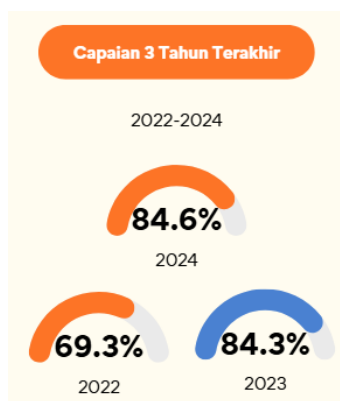
Gambar 16. Nilai Kinerja Sakip Undana Tahun 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	20.1
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	16.75
Nilai Akuntabilitas Kinerja		B	69.25

Gambar 17. Nilai Kinerja Sakip Undana Tahun 2022



Gambar 18. Perbandingan realisasi dan target tahun 2024 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2022 dan 2023 untuk indikator kinerja utama 4.1.1



Gambar 18. Perbandingan realisasi dan target tahun 2024 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2022 dan 2023 untuk indikator kinerja utama 4.1.1

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Tercapainya target rerata predikat SAKIP A dikarenakan Undana telah melaksanakan setiap tahapan SAKIP. SAKIP telah dilaksanakan secara selaras dengan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. SAKIP di Undana telah dilaksanakan dengan sistem berjenjang yaitu meliputi kinerja satuan unit, selanjutnya ke tingkat unit organisasi. Penyelenggaraan SAKIP dilakukan secara terpadu meliputi: 1) rencana strategis; 2) perjanjian kinerja; 3) pengukuran kinerja; 4) pengelolaan data kinerja; 5) pelaporan kinerja; dan 6) revidi dan evaluasi kinerja.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Belum berjalan dengan baik hasil evaluasi kinerja dan pelaporan kinerja sebagai sarana perbaikan bagi sistem perencanaan di seluruh unit kerja
2. Belum berjalan dengan baik komitmen dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pada unit kerja terkait dengan menetapkan jangka waktu pemenuhan atas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja.
3. Belum dilakukan analisis pencapaian efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.

Langkah antisipasi

3. Telah dilakukan revisi Rencana Strategis Undana dan telah dilakukan penyesuaian IKU sehingga terjadi kesesuaian dan cascading antar IKU kementerian dan IKU Undana;
4. Selalu melakukan konsultasi dengan Biro Perencanaan Setjen Kemdikbudristek apabila ada kendala atau kesulitan yang dihadapi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Telah dibentuk Tim SAKIP tingkat universitas, sehingga memudahkan dalam koordinasi dalam melaksanakan setiap tahapan SAKIP.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Tabel 14. Capaian Sasaran Kinerja Utama 4.2 Universitas Nusa Cendana Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	85	90	91.09	85	85.02	100.02

Pencapaian Rata-rata Kinerja Anggaran tahun 2024 mencapai sebesar 85.02 % telah melampaui dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu 85%, dengan demikian persentase capaian sebesar 100.02%. Kinerja anggaran ini telah melampaui selama 3 tahun berturut-turut dari target yang ditetapkan.



Program dan kegiatan, yang mendukung

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan antara lain:

1. Melaksanakan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran secara berkala
2. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam pencapaian output dan kinerja kegiatan
3. Melaksanakan aturan pengelolaan anggaran secara optimal.

4. Melaksanakan koordinasi dengan unit terkait dalam pengajuan revisi kegiatan dan anggaran, dan
5. Melakukan revisi DIPA dan refocusing alokasi anggaran

Faktor Penyebab keberhasilan

Telah berjalan dengan baik money terkait konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan serta pelaksanaan program dan anggaran yang berjalan banyak yang sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Hambatan atau permasalahan

1. Proses Revisi dilakukan berulang kali.
2. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai waktu perencanaan.
3. Re-focusing dan realokasi anggaran sering memerlukan proses panjang.
4. Unit cenderung mendahulukan berbagai kegiatan yang dibiayai dari PNBP, baru melanjutkan ke kegiatan yang dibiayai RM.
5. Unit tidak terdorong untuk mempercepat Program, kegiatan dan anggaran yang telah direncanakan.
6. Proses Revolving GU dan pengesahan tidak dilakukan setiap bulan.
7. Kontrak Pra DIPA belum optimal dilakukan.
8. Prasyarat PBJ tidak dalam posisi clear dan ready: Juknis K/L, SK Pokja UKPBJ, Dokumen AMDAL, dan ijin pembangunan terlambat/belum siap sehingga Proses Tender sering terlambat dilaksanakan.
9. Untuk Unit dengan banyak PPK, terkadang koordinasi belum optimal.
10. Untuk PBJ dengan mekanisme e-katalog, perlu kepastian bahwa barang telah tersedia di e-katalog, dengan harga ter-update, dan spesifikasi sesuai yang dibutuhkan.
11. Halaman III DIPA masih belum dapat digunakan sebagai dasar perencanaan kebutuhan kas.

Langkah Antisipasi

1. Melakukan monitoring dan evaluasi
2. Melakukan revisi DIPA sebanyak 9 kali

Strategi

1. Melakukan Perbaikan Perencanaan
2. Mempercepat Pelaksanaan Program/Kegiatan/Proyek

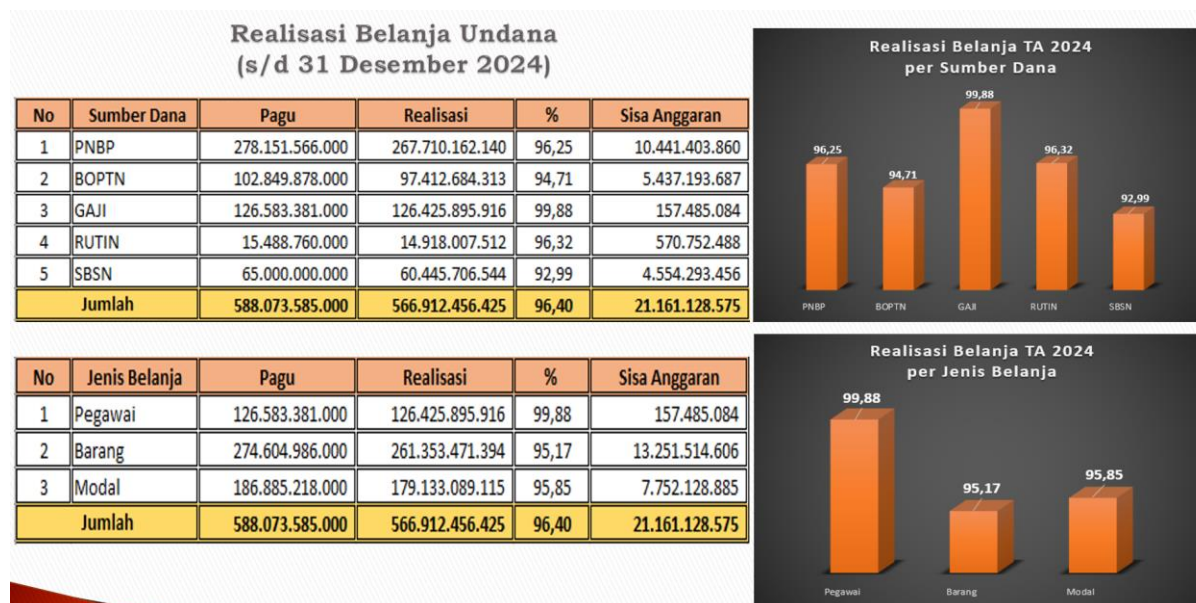
3. Melakukan Percepatan Pelaksanaan PBJ
4. Mempercepat dan Meningkatkan Percepatan Realisasi Anggaran
5. Meningkatkan Kualitas Belanja melalui Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Belanja (Value for Money)
6. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi serta Pengawasan Internal

3.2 Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Nusa Cendana dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. Rp. 588.073.585.000 (Limaratus Delapan Puluh Delapan Miliar Tujuh Puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu rupiah) Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 566.912.456.425 (Lima Ratus Enam Puluh Enam Miliar Sembilan Ratus Dua Belas Juta Empat Ratus Lima Puluh Enam Ribu Empat Ratus Dua Puluh Lima) dengan persentase daya serap sebesar 96.40%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut perincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Universitas Nusa Cendana berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 178.000.000 (Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Rupiah). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Self blocking Belanja Perjalanan dinas

2. Belanja Barang
3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
4. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU

3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Sebagai satker BLU, di tahun 2024 Universitas Nusa Cendana terus melakukan upaya-upaya untuk peningkatan layanan kepada mahasiswa. Peningkatan layanan dilakukan dengan melakukan beberapa inovasi, antara lain:

1. Sistem Informasi Manajemen Tata Persuratan (SIMANTAP) versi 2

Sebelum :

- Pengiriman surat maupun disposisi ke unit kerja di lingkungan Undana dilakukan secara manual.

Setelah :

- Pengiriman surat maupun disposisi dapat dilakukan melalui aplikasi SIMANTAP.

Dampak :

- Efisiensi waktu pengiriman surat maupun disposisi ke unit kerja di lingkungan Undana.
- Efisiensi biaya (kertas, tinta dan pengantaran).
- Efisiensi ruang (penyimpanan arsip).

2. MyKlinik

Sebelum :

Pendataan pasien dilakukan secara manual dan belum terintegrasi data rekam medis pasien ke Kementerian Kesehatan.

Setelah :

Pendataan dilakukan melalui sistem dan terintegrasi ke Kementerian Kesehatan.

Dampak :

- Efisiensi ruang (penyimpanan arsip).
- Menghindari humam eror.
- Mempercepat pelayanan.

3. Lapkerma

Sebelum :

Pendataan dokumen kerja sama dilakukan secara manual.

Setelah

Pendataan kerja sama yang masih berjalan, sudah berakhir dan akan berakhir kurang dari 1 bulan.

Dampak :

- Kerja sama yang segera berakhir dengan mudah diidentifikasi sehingga sebelum masa berlakunya selesai, dapat dibuatkan perpanjangan perjanjian kerja sama.

4. E-kin

Sebelum :

- Pengumpulan dan perhitungan kinerja belum dilaksanakan sampai level individu.
- Pengumpulan data kinerja dilakukan secara manual dan belum dilakukan sampai tingkat individu.
- Perhitungan kinerja dilakukan secara manual, sehingga pemeriksaan kinerja lebih rentan mengalami human eror.

Setelah :

- Perjanjian kinerja dilakukan secara berjenjang dari level pimpinan unit hingga level pelaksana.
- Pengumpulan kinerja dilakukan melalui sistem.
- Perhitungan kinerja dilakukan melalui aplikasi sehingga mengurangi tingkat eror.

Dampak :

- Menghindari *human eror*.
- Mempercepat perhitungan capaian kinerja hingga level pelaksana.

2. Penghargaan

1. PKM Awards 2024

Dosen Program Studi Kimia FST Undana kembali mengukir prestasi di tingkat nasional dengan menjadi penerima penghargaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek pada Kegiatan Penutupan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKP2) dan PKM Awarding Tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Auditorium Bhinneka Tunggal Ika, Kampus Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2024. Acara PKM Award ini merupakan sebuah acara bergengsi yang memberikan penghargaan kepada mahasiswa, dosen dan universitas berprestasi dalam bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Pada kesempatan tersebut, Fidelis Nitti, dosen Program Studi Kimia dari Universitas Nusa Cendana (Undana), berhasil meraih penghargaan sebagai salah satu penerima PKM

Awards. Fidelis Nitti merupakan salah satu dari sembilan dosen pembimbing yang mendapatkan penghargaan ini berkat dedikasinya dalam membimbing delapan tim PKM selama tahun 2024.



2. Universitas pada Klaster 3 yang Memperoleh PKM Skema AI Terbanyak

Pada tahun 2024, sebanyak 4 tim PKM AI dari Undana berhasil mendapatkan insentif dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek. Penghargaan ini diterima secara langsung oleh Wakil Rektor III Undana, Dr. Siprianus S. Garak, M.Sc., yang membidangi Kemahasiswaan dan Alumni. Kehadiran Wakil Rektor III Undana ini menandai dukungan secara penuh Undana terhadap pengembangan mahasiswa dan prestasi yang diraih tersebut. Penghargaan ini menjadi salah satu bentuk pengakuan atas upaya Undana dalam memfasilitasi dan mendukung kegiatan kemahasiswaan secara khusus pada program-program kreatif mahasiswa.

3. Undana Meraih Penghargaan Apresiasi Cerdas Berkarakter RI 2024

Universitas Nusa Cendana (Undana) kembali menorehkan prestasi membanggakan di kancah nasional dengan meraih penghargaan dalam ajang Apresiasi Cerdas Berkarakter yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud RI) tahun 2024. Penghargaan tersebut diberikan kepada Undana dalam kategori Perguruan Tinggi Cerdas Berkarakter atas upayanya yang luar biasa dalam optimalisasi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan kampus.

4. Mahasiswa Undana Tampil pada PON XXI di Aceh-Sumut

Pada ajang PON XXI mahasiswa Undana turut berpartisipasi dalam menyumbang prestasi diantaranya 1 Medali emas, 7 Medali perak dan 4 Medali perunggu.



5. Mahasiswa FKIP Undana Raih Prestasi di Acara Forkom Pimpinan FKIP se-Indonesia

Dua mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusa Cendana (Undana) mencetak prestasi membanggakan di kancah nasional. Maria Fransiska Yosepha Lendes dan Seno Januario Tamoos berhasil membawa pulang penghargaan dalam ajang Forum Komunikasi Pimpinan FKIP se-Indonesia yang berlangsung di Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan, pada 19-22 September 2024.



6. Mahasiswa Undana Menang Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 2024

Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) adalah lomba debat untuk mahasiswa tingkat nasional yang menggunakan Bahasa Indonesia. Event ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berargumentasi, dan berkomunikasi para mahasiswa. Universitas Nusa Cendana (UNDANA) berhasil mengharumkan nama Nusa Tenggara Timur dengan meraih prestasi sebagai juara pertama di wilayah LLDikti 15 dan menempati posisi ke-9 terbaik pada klaster wilayah 3.





ACCREDITED
Management Systems
Certification Body
MSCB-131



This Certificate has been awarded to

UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Jl. Adi Sucipto Penfui, Kec. Maulafa, Kota Kupang,
Nusa Tenggara Timur. 85001, Indonesia

In recognition of the organization's Management System
which complies with

ISO 9001:2015
(Quality Management System)

The scope of activities covered by this certificate is defined below

**Management of Higher Education (Rectorate i.e., Bureau of Planning
& Cooperation, Bureau of Academic & Student Affairs, Bureau of
General Affairs & Finance)**

EA Code:- 37

SYNDICATE OF INTERNATIONAL SYSTEM CERTIFICATIONS

Certificate Number: **SIS411222Q015**

Date of Issue of Original Certificate: **05.12.2022**

Date of Issue of latest certificate: **05.12.2022**

Expiry Date: **04.12.2023**

Re-Certification Due on: **05.11.2025**


Managing Director



Note: This is an accredited certificate issued by SIS Certifications Pvt. Ltd.

Certified Organization is responsible for maintaining the compliance of the relevant standard rules. Any significant changes in the scope of the certification or standard referred above render this certificate invalid

Corporate office- **SIS Certifications Pvt. Ltd.**

Unit No. 514, 5th Floor, Vipul Business Park, Sector-48, Sohna Road, Gurgaon-122018, Haryana, India.

International Key Locations: **Qatar, Egypt, Peru, Italy, KSA, Nigeria & Malaysia.**

Email us:- support@siscertifications.com, Call /Whatsapp: +91-9643073391

The status of this certificate can be verified on <https://siscertifications.com>

Web:- www.siscertifications.com



Issue No.: 01

7. Opini Wajar

Undana juga mendapatkan penghargaan status wajar tanpa pengecualian dalam periode empat tahun terakhir [2019-2022] dan wajar dalam semua hal yang material pada tahun 2023. Penghargaan ini merupakan gambaran bahwa Undana telah menyajikan Laporan Keuangan (LK) sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Tahun 2019

	KANTOR AKUNTAN PUBLIK HARI PURNOMO & JASWADI — REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS —
Nomor : 00010/19.2.1251/AU.2/11/1303-1/1/III/2020	
Laporan Auditor Independen	
Kepada Yth. Rektor dan Dewan Pengawas Universitas Nusa Cendana Jl. Adi Sucipto Penfui PO BOX 104, Kupang – Nusa Tenggara Timur	
Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Nusa Cendana terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Laporan keuangan telah disusun oleh manajemen BLU Universitas Nusa Cendana, berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai ketentuan pelaporan keuangan pada PMK No. 42 Tahun 2017 tentang Perubahan PMK No. 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Manajemen BLU bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai ketentuan pada PMK 42 Tahun 2017 tentang Perubahan PMK No. 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Tanggung Jawab Auditor Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh	
HARI PURNOMO & JASWADI kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat dan sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Opini Wajar Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca BLU tanggal 31 Desember 2019, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai ketentuan pada PMK No. 42 Tahun 2017 tentang Perubahan PMK No. 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Hal lain Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, kami sampaikan secara terpisah dengan laporan Nomor HJA.MLG.078/K.III/2020, tanggal 6 Maret 2020. KANTOR AKUNTAN PUBLIK HARI PURNOMO & JASWADI  Dr. Jaswadi Ak., CA., CPA. NIAP. AP. 1303 NR. IAPI 2334 Malang, 6 Maret 2020 	

Tahun 2020

Opini Wajar

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca BLU Universitas Nusa Cendana tanggal 31 Desember 2020, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke catatan nomor 19 huruf c atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan tentang perubahan nomenklatur Kementerian dimana Universitas Nusa Cendana (400972) Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah dinonaktifkan dan berpindah ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (023) Universitas Nusa Cendana (677528) yang mengakibatkan adanya transfer masuk pada ekuitas sebesar Rp2.259.041.974.568 pada tahun 2020, dan menjadi penyajian tahun pertama laporan keuangan.

Hal lain

Management Letter atas aspek Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal, kami sampaikan secara terpisah masing-masing dengan Nomor HJA.MLG.069/K.III/2021 dan HJA.MLG.070/K.III/2021, tertanggal 25 Maret 2021.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI**



Dr. Jaswadi Ak., CA., CPA.
Registrasi Akuntan Publik AP.1303



Malang, 25 Maret 2021

Tahun 2021

HARI PURNOMO & JASWADI

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca BLU Universitas Nusa Cendana tanggal 31 Desember 2021, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Hal lain

Management Letter atas aspek Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal, kami sampaikan secara terpisah masing-masing dengan Nomor HJA.MLG.072.1/K.III/2022 dan HJA.MLG.072.2/K.III/2022, tertanggal 25 Maret 2022.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI



Drs. Hari Purnomo, M.Si., Ak., CA., CPA.
Registrasi Akuntan Publik AP.1302



Malang, 25 Maret 2022



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI
— REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS —

Nomor : 00053/2.1251/AU.5/11/1302-2/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.

Rektor dan Dewan Pengawas

BLU Universitas Nusa Cendana

Jl. Adi Sucipto Penfui PO BOX 104, Kupang – Nusa Tenggara Timur

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan BLU Universitas Nusa Cendana terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022 serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca BLU Universitas Nusa Cendana tanggal 31 Desember 2022 serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BLU Universitas Nusa Cendana berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLU Universitas Nusa Cendana dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali

Perumahan Griya Shanta Blok H-416
Malang - Jawa Timur
Indonesia 65142
Telp/Fax : +62 341 437 5852

Email : admin@kaphja.co.id
Website : www.kaphja.co.id
Izin Usaha No. : 11/KM.1/2019
SK Kemenkumham : AHU-0000093-AH.01.22

HARI PURNOMO & JASWADI

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Laporan Asurans Independen atas kepatuhan perundang-undangan dan pengendalian internal masing-masing kami sajikan pada Laporan Nomor HJA.MLG.056.1/K.III/2023 dan HJA.MLG.056.2/K.III/2023 tanggal 27 Maret 2023.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO DAN JASWADI**



Drs. Hari Purnomo, M.Si., Ak., CA., CPA.
Registrasi Akuntan Publik AP. 1302



Malang, 27 Maret 2023



LUTHFI MUHAMMAD & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Firm License No: 835/KM.1/2018

Taman Pinang Indah Blok G7 No 7

Sidoarjo – Jawa Timur 61213

Indonesia

Tel: +62 813 3338 7286

Email: admin@kap-lmr.com

Web: kap-lmr.com

Nomor : 00005/2.1249/AU.5/11/1443-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth. Dewan Pengawas dan Rektor
Universitas Nusa Cendana
Jl. Adi Sucipto Penfui
Kota Kupang – Prov. Nusa Tenggara Timur (NTT)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Universitas Nusa Cendana** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023 serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca **Universitas Nusa Cendana** tanggal 31 Desember 2023 serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap **Universitas Nusa Cendana** berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang disusun oleh **Universitas Nusa Cendana** diaudit oleh Auditor Independen lain dengan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor Laporan 00053/2.1251/AU.5/11/1302-2/1/III/2023 tanggal 27 Maret 2023.

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Laporan Asurans Independen atas kepatuhan perundang-undangan dan pengendalian internal masing-masing kami sajikan pada Laporan Nomor 05/24.KPT.LMR dan 05/24.IC.LMR tanggal 14 Maret 2024.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan **Universitas Nusa Cendana** dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi **Universitas Nusa Cendana** atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan **Universitas Nusa Cendana**.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal **Universitas Nusa Cendana**.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



LUTHFI MUHAMMAD & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan **Universitas Nusa Cendana** untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan **Universitas Nusa Cendana** tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP LUTHFI MUHAMMAD & REKAN



Ahmad Muhajir, MA, Ak, CPA, Asean CPA
NRAP AP.1443
IAPI 4562
14 Maret 2024



3. Program Crosscutting/ Collaborative

Demi mewujudkan tujuan dan target Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi dan Rencana Strategi Universitas Nusa Cendana dilakukan oleh beberapa pihak.

No	Mitra/Stakeholder	Program	Peran Stakeholder	Peran Undana
1	LPDP Kemenkeu	Pendanaan Riset Pembangunan Berkelanjutan (PRPB)	Fasilitasi pendanaan riset yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui komersialisasi produk/teknologi atau implementasi kebijakan/tata kelola atau publikasi	Melaksanakan program untuk mendukung pencapaian 8 IKU
2	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	<i>Matching fund</i>	Fasilitasi pendanaan untuk mewujudkan kolaborasi dan sinergi strategi insan perguruan tinggi (Lembaga perguruan tinggi) dengan pihak industry	Melaksanakan program untuk mendukung pencapaian 8 IKU
		Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)	Memberikan beasiswa untuk mengikuti program mobilitas internasional ke perguruan tinggi terbaik di Indonesia	Melaksanakan seleksi dan mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Mitra luar negeri selama 1 semester
		Revitalisasi PTN-BH	Fasilitasi pendanaan dalam rangka persiapan transformasi menuju PTN-BH	Peningkatan kualitas tridharma, pengembangan SDM, pengembangan

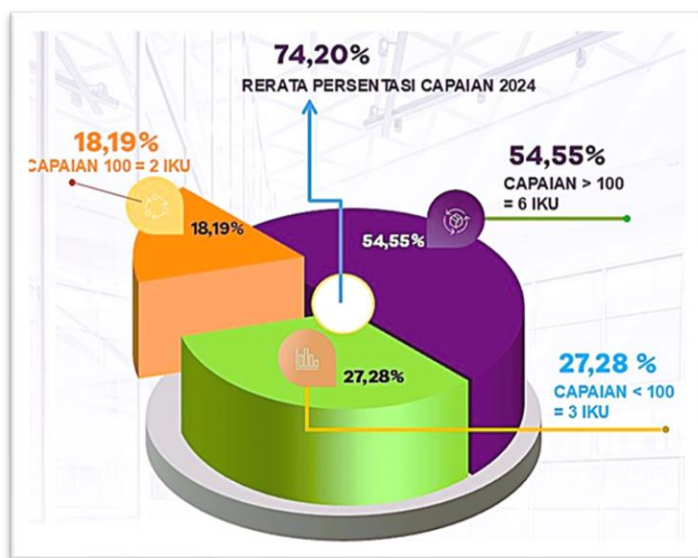
				SDM, pengembangan institusi
3	Sekolah-sekolah	Merdeka mengajar	Menjadi pamong mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendukung pembelajaran SKS di luar kampus, pada kriteria merdeka mengajar
4	Instansi Pemerintah dan swasta dan Dunia Kerja dan Dunia Industri (DUDI)	Magang	Fasilitasi tempat kepada mahasiswa yang mengikuti pengenalan kerja lapangan atau magang	Mengirimkan para mahasiswa untuk mengikuti pengenalan kerja lapangan atau magang
		Perekrutan	Perekrutan kepada para alumni	Mempertemukan pihak mitra dengan alumni dan mahasiswa tingkat akhir yang segera lulus
5	Kepala Desa	Pembinaan desa dan pengabdian kepada masyarakat	Fasilitasi tempat para mahasiswa yang mengikuti program pembinaan desa dan pengabdian masyarakat	Mengirimkan para mahasiswa untuk mengikuti program pembinaan desa dan pengabdian desa yang ditunjuk
6	SEAMEO	Pertukaran mahasiswa	Memfasilitasi pertukaran mahasiswa (khususnya mahasiswa FKIP) ke universitas- universitas di ASEAN	Melaksanakan seleksi dan mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Mitra di ASEAN selama 1 bulan

BAB IV

Penutup

Sepanjang tahun 2024, Universitas Nusa Cendana telah melakukan berbagai strategi dan inovasi untuk memastikan layanan layanan pendidikan dapat dirasakan oleh pengguna layanan dan stakeholder secara optimal, terutama peserta didik (mahasiswa). Segala upaya dilakukan untuk memastikan lebih kurang 26 ribu jumlah peserta didik mendapatkan pembelajaran yang optimal, dengan memanfaatkan sumber daya yang disediakan.

Laporan Kinerja Universitas Nusa Cendana tahun 2024 disusun untuk memenuhi



kewajiban dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja UNDANA sebagai institusi pemerintah selama tahun 2024 kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan pihak lain yang berkepentingan. Dokumen ini merincikan pencapaian kinerja UNDANA berdasarkan kontrak kinerja tahun 2024 yang telah ditandatangani oleh Rektor UNDANA dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

pada tanggal 30 Januari 2024. Secara umum, kinerja UNDANA pada tahun 2024, sebagaimana diuraikan dalam kontrak kinerja, dapat dianggap memuaskan. Rata-rata persentase capaian kinerja Universitas Nusa Cendana terhadap 11 indikator kinerja adalah 74,20%. Meskipun terdapat beberapa target kinerja yang belum tercapai, upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja UNDANA, seperti partisipasi delapan program studi dalam akreditasi internasional, dengan 4 di antaranya sudah mendapatkan akreditasi pada tahun 2024, sedangkan 5 program studi lainnya sedang dalam proses pengusulan. Selain itu, presentasi pencapaian kinerja untuk 11 Indikator Kinerja (IKP) secara keseluruhan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kinerja tahun 2023. Dari sisi penyerapan anggaran, dari pagu anggaran sebesar sebesar Rp.588.073.585.000 yang ditetapkan, UNDANA mampu mencapai realisasi anggran sebesar Rp. 566.939.657.906 atau 96,41%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian realisasi anggaran di atas 95% memiliki makna bahwa UNDANA berhasil melaksanakan anggaran dengan tingkat efisiensi yang

tinggi, adanya tata kelola keuangan yang baik, serta tingkat akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan dana publik. UNDANA berharap bahwa capaian kinerja di masa depan dapat terus ditingkatkan melalui komitmen untuk belajar dari kekurangan dan kesalahan guna menghindari pengulangan, serta berusaha memperbaikinya demi hasil yang lebih baik. Organisasi ini menyadari bahwa kinerja suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh tingkat sinergi di dalamnya. Oleh karena itu, tingkat sinergi yang tinggi di antara unit-unit UNDANA saat ini harus terus dibina dan dipupuk untuk mencapai tingkat sinergi yang lebih tinggi. Selain itu, UNDANA menekankan pentingnya merencanakan program dan kegiatan yang sesuai untuk mencapai indikator kinerja yang diinginkan. Mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UNDANA, yang diadakan setiap tahun, harus terus ditingkatkan kualitasnya agar menghasilkan perencanaan yang sesuai sasaran, memudahkan pencapaian target kinerja yang diinginkan.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Respon alumni kurang memberikan dukungan sehingga syarat wajib berupa jumlah responden minimum tidak bisa terpenuhi. Selain itu jumlah alumni dengan besaran pendapatan 1.2 kali UMR sulit dicapai mengingat lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonom yang minim di NTT, khususnya lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) perlu dilakukan Optimalisasi Sistem Informasi untuk proses rekapan data kinerja.
2. Pendataan dosen berkegiatan di luar kampus masih dilakukan secara manual sehingga kegiatan dosen di luar kampus belum terdata secara baik.
3. Belum berjalan dengan baik komitmen dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pada unit kerja terkait dengan menetapkan jangka waktu pemenuhan atas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Kementerian/Eselon 1/Unit Kerja telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal/tidak optimal. Selanjut, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan untuk periode berikutnya:

1. Mengembangkan sistem reward dalam proses pengisian kuesioner tracer study bagi alumni agar memenuhi kebutuhan minimal responden. Selain itu berkaitan dengan jumlah alumni dengan besaran pendapatan 1.2 kali UMR yang sulit dicapai. Perlu untuk menyiapkan program bagi para lulusan untuk bisa mendapatkan pekerjaan maupun berwirausaha dengan penghasilan yang lebih baik dan diatas 1,2 kali UMR seperti melaksanakan job fair dengan mengundang perusahaan yang sudah menetapkan gaji diatas UMR dan memperkuat skill mahasiswa dengan program-program kewirausahaan.
2. Melakukan sosialisasi kepada para dosen untuk memaksimalkan fitur yang disediakan dalam aplikasi Sister Kemdikbud.

Tetap memberikan sosialisasi dan pendampingan secara berkala oleh Tim Sakip kepada setiap unit dalam lingkungan unit Universitas Nusa Cendana. Efektifkan kegiatan monitoring dan evaluasi berkala bulanan untuk mengetahui lebih awal tantangan dan permasalahan unit kerja dalam pencapaian IKU.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

3. Meninjau kembali capaian dari masing-masing sasaran sehingga ke depan dapat mengupayakan penguatan program untuk mencapai target indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan,
4. Melaksanakan sosialisasi kepada unit kerja bahwa setiap program dan kegiatan hendaknya mengacu pada Perjanjian Kinerja dan Renstra Bisnis yang telah ditetapkan,
5. Rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta rencana daya serap anggaran yang sudah ditetapkan per triwulan dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan rencana jadwal eksekusinya,
6. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala/ audit kinerja untuk melihat progres setiap program dan kegiatan serta anggaran yang direncanakan
7. Membangun serta mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) secara terpadu dan menyeluruh tingkat unit kerja dan tingkat Universitas.
8. Program prioritas perlu dilakukan seperti memfasilitasi semua bentuk pembelajaran MBKM, kesiapan infrastruktur dan meningkatkan kerja sama dengan industri.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Nusa Cendana
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.

Jabatan : Rektor Universitas Nusa Cendana
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Nusa Cendana,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Dr. drh. Maxs U.E. Sanam,
M.Sc.
NIP 196503081990031013



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

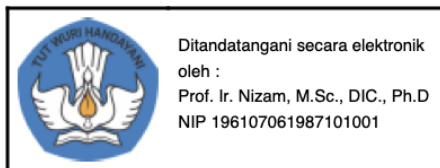


[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

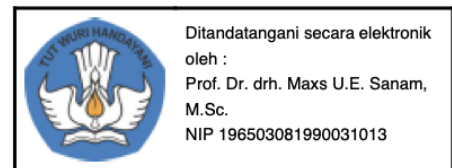
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 139.999.141.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 51.366.138.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 304.053.115.000,-
Total Anggaran			Rp. 495.418.394.000,-

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Rektor Universitas Nusa Cendana,



2. Pengukuran Kinerja



Laporan Kinerja Triwulan 4 Universitas Nusa Cendana Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Nusa Cendana selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	1.81
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	5.42
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	8.57
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	8.21
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50	Rasio	0.50	0.861
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60	Rasio	0.60	0.711
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	10.13



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	94.88
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	20

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Mengumpulkan data terkait tracer study dari lulusan T-1

Kendala/Permasalahan

1. Data kontak lulusan yang diberikan banyak yang tidak merespon
2. Daya saing lulusan dalam dunia kerja.
3. Keterbatasan Lapangan Pekerjaan yang tersedia.
4. Orientasi lulusan untuk bekerja di luar instansi pemerintah dan berwirausaha masih rendah.
5. Orientasi lulusan untuk melanjutkan studi masih rendah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tetap membagikan kuesioner melalui email maupun WA grup
2. Mengembangkan aplikasi tracer study untuk mempermudah pengisian data alumni
3. Sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner tracer study kepada setiap alumni melalui kelompok ikata alumni
4. Meningkatkan kerja sama Universitas Nusa Cendana dengan DUDI.
5. Melakukan sosialisasi pengisian kuesioner kepada tracer study kepada calon alumni
6. Meningkatkan kerja sama dengan mitra perusahaan untuk perekrutan pegawai

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Sementara dilakukan pengumpulan data terkait mahasiswa yang menjalankan kegiatan di luar program studi atau meraih prestasi.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kendala/Permasalahan

1. Mahasiswa peserta MBKM tidak mengisi KRS saat mengikuti kegiatan MBKM.
2. Pengisian KRS mahasiswa MBKM dilakukan setelah kegiatan MBKM berakhir, sehingga berakibat total bobot SKS yang menjadi dasar perhitungan IKU 2 menjadi 0

Strategi/Tindak Lanjut

1. Sosialisasi pelaksanaan program MBKM dan rekognisinya pada semua fakultas sampai ke level prodi
2. Perlu pedoman konversi nilai mata kuliah sehingga proses pengisian KRS di awal kegiatan MBKM menjadi mudah dilakukan baik oleh mahasiswa, Koordinator program studi maupun Dekan.
3. Melakukan pembinaan dan pendampingan kepada mahasiswa yang akan mengikuti lomba atau kejuaraan baik tingkat nasional maupun internasional

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berkoordinasi dengan unit untuk mendata dosen yang berkegiatan di kampus lain, membimbing mahasiswa di luar prodi dan praktisi

Kendala/Permasalahan

Pengumpulan data dosen yang melakukan tridharma di kampus lain belum terkoordinasi dengan baik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan DUDI yang mendukung aktifitas dosen sebagai praktisi.
2. Tetap memberikan sosialisasi dan pendekatan ke dosen di prodi untuk mau dan berkontribusi dalam melakukan kegiatan tridharma di kampus lain.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Masih terus dilakukan pendataan

Kendala/Permasalahan

Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan dari kalangan praktisi masih belum terkoordinasi dengan baik

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Berkoordinasi dengan Fakultas untuk mendapatkan data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan dosen yang berasal dari kalangan praktisi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Update data jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Kendala/Permasalahan

1. Kemampuan dosen dalam mengakses dana eksternal dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian yang masih belum cukup, sehingga mayoritas kegiatan penelitian dan pengabdian masih mengandalkan dana internal.
2. Mayoritas waktu publikasi luaran membutuhkan waktu bisa berbulan-bulan, khususnya pada publikasi prosiding yang terindeks Scopus dan WoS.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pendampingan kepada para dosen dalam rangka meningkatkan mutu publikasi hasil penelitian dan pengabdian
2. Mengadakan sosialisasi terkait cara pencapaian hasil luaran penelitian dan pengabdian masyarakat agar berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.
3. Menyediakan dana bantuan publikasi

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Dilakukan identifikasi dan pengumpulan data terhadap 48 Prodi di Undana yang sudah dan sedang mempunyai dokumen MoU atau PKS dengan mitra khususnya dalam pemberdayaan lulusan dan MBKM.

Kendala/Permasalahan

1. Ketidaklengkapan dalam dokumen perjanjian kerja sama (PKS) dan Implementing Arrangement (IA) dalam proses formalisasi hubungan kerja sama
2. Banyak kegiatan kerja sama yang dilakukan, belum memperhatikan kriteria kemitraan untuk menjawab IKU

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pelaporan dan evaluasi berkala program studi: setiap prodi melaporkan dan mengevaluasi efektivitas kerja sama dengan penyesuaian strategi yang diperlukan
2. Pemetaan kebutuhan mitra : lakukan survei dan analisis untuk memahami kebutuhan spesifik industri terkait bidang kerja sama yang paling potensial



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Sinkronisasi dengan sistem informasi akademik

Kendala/Permasalahan

Belum semua RPS sesuai format yang disediakan.

Strategi/Tindak Lanjut

melibatkan gugus penjaminan mutu untuk membantu melakukan monev terhadap implementasi pembelajaran case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Beberapa program studi yang mengajukan akreditasi internasional sudah mendapat sertifikat

Kendala/Permasalahan

Kesiapan unit program studi untuk melaksanakan akreditasi internasional masih terkendala oleh beberapa syarat teknis yang belum terpenuhi

Strategi/Tindak Lanjut

Mengalokasikan anggaran untuk setiap unit yang berpotensi akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Capaian Nilai SAKIP Universitas Nusa Cendana pada tahun 2024 mendapatkan kategori A

Kendala/Permasalahan

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal sudah melibatkan SDM dari berbagai komponen baik dosen dan pegawai, namun belum sepenuhnya semua SDM yang terlibat pernah mengikuti pelatihan SAKIP.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menambahkan Definisi operasional dan cara pengukurannya



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar selalu melibatkan seluruh tim saki (dosen dan tenaga kependidikan) didampingi oleh pimpinan selaku pemberi kebijakan/keputusan
3. Tim saki yang belum mengikuti pelatihan agar diikutsertakan pelatihan saki

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan anggaran adalah 94.88

Kendala/Permasalahan

Kurangnya konsistensi unit kerja di lingkungan Undana melakukan penyerapan anggaran sesuai dengan Rencana Program dan Anggaran

Strategi/Tindak Lanjut

Evaluasi program dan anggaran secara berkala pada unit

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Dari 9 Fakultas semua telah berproses, namun yang sudah sampai tahap pencairan baru 4 fakultas.

Kendala/Permasalahan

kurangnya pemahaman yang komprehensif dari tim penyusun mengenai kriteria dan indikator ZI WBK.

Strategi/Tindak Lanjut

Terus melaksanakan sosialisasi dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman tentang zona integritas.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp22.490.803.000	Rp21.611.736.029	Rp879.066.971



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp21.192.071.000	Rp16.871.920.020	Rp4.320.150.980
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp7.683.264.000	Rp7.673.062.755	Rp10.201.245
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berkas Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp2.065.000.000	Rp1.848.109.635	Rp216.890.365
[DK.4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	1	0	Rp405.242.000	Rp342.828.207	Rp62.413.793
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp49.013.498.000	Rp47.147.666.336	Rp1.865.831.664
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	20	18	2	Rp5.453.327.000	Rp2.857.693.982	Rp2.595.633.018
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	42	40	2	Rp8.691.077.000	Rp6.641.019.556	Rp2.050.057.444
[DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	5	3	2	Rp44.911.500.000	Rp44.026.356.115	Rp885.143.885
[DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	33	27	6	Rp15.556.579.000	Rp14.846.933.891	Rp709.645.109
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	30750	30750	0	Rp107.282.571.000	Rp84.561.266.119	Rp22.721.304.881
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	1550	1550	0	Rp63.553.715.000	Rp50.599.334.445	Rp12.954.380.555
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	539	494	45	Rp32.702.797.000	Rp29.993.202.945	Rp2.709.594.055



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	3	3	0	Rp15.000.000.000	Rp14.919.136.400	Rp80.863.600
[DK.4471.RB].003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	unit	1	1	0	Rp50.000.000.000	Rp45.526.570.144	Rp4.473.429.856
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp142.072.141.000	Rp139.232.571.071	Rp2.839.569.929
Total Anggaran					Rp588.073.585.000	Rp528.699.407.650	Rp59.374.177.350

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Monitoring dan evaluasi berkala bulanan untuk mengetahui lebih awal tantangan dan permasalahan unit kerja dalam pencapaian IKU
2. Mendorong unit pendukung Lembaga, UPT untuk memaksimalkan dukungan terhadap Fakultas dalam pencapaian IKU
3. Melanjutkan monitoring dan evaluasi MoU harus ditingkatkan agar dapat ditindaklanjuti ke tahap PKS atau IA dan memberikan pemahaman terhadap kriteria kerja sama baik dari aspek mitra maupun bentuk kegiatannya.
4. Optimalisasi Sistem Informasi untuk proses rekapan data kinerja

Kupang, 8 Januari 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Nusa Cendana
 Prof. Dr. drh. Maxis U.E. Sanam, M.Sc.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

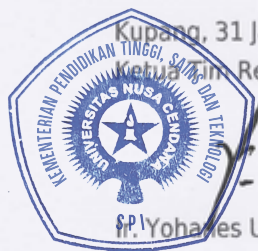
Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

**Pernyataan Telah Direviu
Universitas Nusa Cendana
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Nusa Cendana untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Nusa Cendana.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Kupang, 31 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,

SP1. Yohanes Umbu L. Sobang, M.Si



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA
NOMOR: 15/PP/2025

TENTANG

PENGANGKATAN TIM REVIU LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TAHUN 2025

REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, serta meningkatkan akuntabilitas kinerja di Lingkungan Universitas Nusa Cendana, maka perlu menyusun laporan kinerja Universitas Nusa Cendana tahun 2025;
- b. bahwa laporan sebagaimana disebutkan pada huruf a di atas perlu diperiksa oleh tim reviu untuk memastikan bahwa laporan kinerja tersebut telah sesuai dan dilaksanakan dengan baik;
- c. bahwa mereka yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai tim reviu laporan kinerja Universitas Nusa Cendana tahun 2025;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a, b dan c di atas, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 52 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Nusa Cendana;
10. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERISTAS NUSA CENDANA

NOMOR : 15/PP/2025

TANGGAL : 6 JANUARI 2025

TENTANG : PENGANGKATAN TIM REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2025

No	Nama	Jabatan dalam Tim
1.	Prof. Dr.drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.	Pelindung/Pengarah
2.	Prof. Dr.drh. Annytha I.R. Detha, M.Si	Pengarah Bid. Akademik
3.	Prof. Dr. Drs. Paul G. Tamelan, M.Si	Pengarah Bid. Umum dan Keuangan
4.	Dr.Drs. Siprianus S. Garak, M.Sc	Pengarah Bid. Kemahasiswaan dan Alumni
5.	Prof. Dr. Ir. Jefri S. Bale, ST.,M.Eng	Pengarah Bid. Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi
6.	Ir. Yohanis Umbu L. Sobang M.Si.,CRA.,CRP,CRMP	Ketua
7.	Prof. Dr. Chaterina A. Paulus, S.Pi,M.Si,CRA,CRP,CRMP	Anggota
8.	Yohana F. Angi SE., MAKS., CRA	Anggota
9.	Maria P. L. Muga SE., M.Si., Akt	Anggota



REKTOR,

Prof. Dr. drh. Maxs U. E. Sanam, M.Sc
REKTOR. 19650308 199003 1 013

11. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 166/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI. Nomor 85076/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Dr. drh. Maxs U. E. Sanam, M.Sc sebagai Rektor Universitas Nusa Cendana periode Tahun 2021-2025.

Memperhatikan : 1. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 2696/A.A1/SE/2018 tentang Pembentukan Tim Implementasi SAKIP PTN dan Kopertis;

2. Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-24/MK.1/2014 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA TENTANG PENGANGKATAN TIM REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2025

KESATU : Mengangkat Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2025 dengan susunan personalia sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU Keputusan mempunyai tugas membaca, mengoreksi dan mengevaluasi laporan kinerja universitas.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kupang
pada tanggal 6 Januari 2025



Prof. Dr. drh. Maxs U. E. Sanam, M.Sc
NIP. 19650308 199003 1 013

TEMBUSAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Undana;
2. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi Undana;
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.